

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2008 dan 2007**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2008 DAN 2007
No.: 01/PD/JK/EKS/VII/08**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Trisna Muliadi
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Jl Flamboyan No. 7 RT 07 RW 08 Kota Bambu Utara
Palmerah, Jakarta Barat
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Sutopo Kristanto
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Flamboyan Molek A.2/17
RT.03 RW.012 Rempoa
Ciputat, Tangerang
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 28 Juli 2008



Trisna Muliadi
Presiden Direktur

Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

AKTIVA	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
Aktiva Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.e, 4, 39	76.466.822.240	33.667.772.047
Piutang Usaha	2.f, 5		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	9.424.654.446	9.958.215.070
Pihak Ketiga			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 4.047.342.675 dan Rp 410.854.179 per 30 Juni 2008 dan 2007)</i>		247.411.855.445	159.916.117.798
Piutang Retensi	2.g, 6		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	7.441.368.355	791.352.370
Pihak Ketiga		-	1.200.773.939
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	2.h, 7		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	2.584.888.874	7.838.183.593
Pihak Ketiga		297.715.489.418	48.784.063.634
Piutang Lain-lain	8		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	9.903.600.916	4.006.429.667
Pihak Ketiga		1.745.766.701	1.974.407.571
Persediaan			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan persediaan sebesar Rp 294.330.625 dan nihil per 30 Juni 2008 dan 2007)</i>			
	2.i, 9	180.747.631.532	84.494.293.674
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi	2.j, 10	1.450.162.366	7.577.306.659
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2.k, 11	77.787.058.882	29.894.519.556
Pajak Dibayar Dimuka	2.y, 20.a	38.106.955.365	16.936.056.104
Biaya Kontrak Ditangguhkan	2.l, 12	30.998.748.326	11.120.721.129
Jumlah Aktiva Lancar		<u>981.785.002.866</u>	<u>418.160.212.810</u>
Aktiva Tidak Lancar			
Piutang dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 13, 38	4.773.686	86.568.586
Aktiva Pajak Tangguhan	2.y, 20.e	30.666.252.118	26.916.897.795
Penyertaan Saham	2.m, 14	4.546.600.000	4.524.282.984
Aktiva Tetap	2.n, 2.o, 2.p, 15		
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 190.546.946.014 dan Rp 169.417.613.696 per 30 Juni 2008 dan 2007)</i>		118.186.945.608	101.193.043.257
Goodwill	2.q, 16	29.006.801.027	22.282.053.578
Aktiva Lain-lain	2.r, 17	39.285.112.171	51.924.066.338
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>221.696.484.610</u>	<u>206.926.912.538</u>
JUMLAH AKTIVA		<u><u>1.203.481.487.476</u></u>	<u><u>625.087.125.348</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
Kewajiban Lancar			
Hutang Usaha	18		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	5.619.494.699	609.905.511
Pihak Ketiga		93.257.972.242	71.553.262.549
Hutang Proyek	19	20.938.576.924	23.019.935.421
Hutang Pajak	2.y, 20.b	28.073.350.871	25.484.523.717
Hutang Penyertaan Saham	21		62.149.723.400
Hutang Pada Pihak ketiga			22.126.600.000
Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan			
Kontrak Konstruksi	2.s, 21	9.391.284.241	4.366.974.454
Uang Titipan			
Hutang Lain-lain	22		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	7.232.246.456	933.304.607
Pihak Ketiga		22.676.172.833	7.456.994.048
Pendapatan Diterima Dimuka	2.t, 23		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		8.647.081.346	202.415.100
Pihak Ketiga		116.807.399.673	39.382.055.584
Beban yang Masih Harus Dibayar	24	250.203.216.630	69.629.042.334
Bagian Kewajiban Jangka Panjang yang Akan			
Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	25	69.977.314.736	62.711.247.463
Hutang Sewa Guna Usaha	2.o, 26	2.655.688.622	1.892.738.201
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>635.479.799.273</u>	<u>391.518.722.388</u>
Kewajiban Tidak Lancar			
Hutang dengan Pihak yang Mempunyai			
Hubungan Istimewa	2.d, 13.b, 40	1.360.000.000	44.807.255.000
Kewajiban Pajak Tangguhan	2.y, 20.e	89.335.368	169.557.390
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	2.u, 2.ab, 38	--	1.052.159.549
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	2.u, 2.ab, 38	21.674.210.070	18.463.979.148
Kewajiban Jangka Panjang Setelah			
Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo			
Dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	25	333.333.332	11.381.156.596
Hutang Sewa Guna Usaha	2.o, 26	6.868.147.628	4.973.154.718
<i>Convertible Bond</i>	27	--	45.456.084.502
Laba Ditangguhkan	2.o, 28	3.493.052.216	4.374.751.331
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>33.818.078.613</u>	<u>130.678.098.234</u>
Hak Minoritas Atas Perusahaan Anak	2.v	7.912.679.690	6.047.700.478

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
Ekuitas			
Modal Saham - nilai nominal			
per 30 Jun 2008: Rp 100 per saham			
per 30 Jun 2007 : Rp 1.000 per saham			
Modal Dasar			
per 30 Jun 2008: 6.000.000.000 saham;			
per 30 Jun 2007: 100.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
per 30 Jun 2008: 2.935.533.575 saham;			
per 30 Jun 2007: 100.000.000 saham	29	293.553.357.500	100.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	30	179.728.566.051	609.754.572
Proforma Ekuitas		--	27.669.184.410
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas			
Sepengendali	2.w, 3	(29.575.999.401)	(26.438.433.390)
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	2.l	1.647.007.981	1.647.007.981
Saldo Laba (Rugi)		80.917.997.769	(6.644.909.325)
Jumlah Ekuitas		<u>526.270.929.900</u>	<u>96.842.604.248</u>
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		<u><u>1.203.481.487.476</u></u>	<u><u>625.087.125.348</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
PENDAPATAN USAHA	2.x, 32	932.363.634.024	605.223.586.744
HARGA POKOK PENDAPATAN	2.x, 33	804.966.677.893	514.496.476.422
LABA KOTOR		127.396.956.130	90.727.110.322
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	2.j	3.284.839.709	3.192.716.914
LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI		130.681.795.839	93.919.827.236
BEBAN USAHA	2.x, 35		
Penjualan		3.031.209.670	1.780.900.371
Umum dan Administrasi		56.688.558.078	47.242.059.154
		59.719.767.748	49.022.959.525
LABA USAHA		70.962.028.091	44.896.867.710
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.x, 36	(1.756.980.195)	(2.779.110.260)
LABA SEBELUM PAJAK		69.205.047.897	42.117.757.451
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Kini		(21.990.387.316)	(13.067.791.798)
Tangguhan	2.y, 20.c, 20.d	793.940.617	693.877.855
Final	2.y, 20.c, 20.e	--	--
		(21.196.446.699)	(12.373.913.943)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK		48.008.601.198	29.743.843.508
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	2.v	(1.114.981.355)	(1.478.584.448)
LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS		46.893.619.843	28.265.259.060
Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas		--	(10.292.971.843)
LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS		46.893.619.843	17.972.287.217
LABA PER SAHAM			
Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	2.ad, 36	15,97	28,27
Sebelum Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	2.ad, 36	15,97	17,97

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo (Rugi) Laba	Proforma Ekuitas	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2006	45,060,000,000	32,837,304,572	23,546,457,981	(18,534,096,545)	13,758,679,019	--	96,668,345,027
Penambahan Modal	203,250,000	--	--	--	--	--	203,250,000
Tambahan Modal Disetor	--	609,750,000	--	--	--	--	609,750,000
Kapitalisasi Tambahan Modal Disetor	32,837,300,000	(32,837,300,000)	--	--	--	--	--
Kapitalisasi Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	21,899,450,000	--	(21,899,450,000)	--	--	--	--
Biaya Penawaran Umum Saham Perusahaan	--	--	--	--	--	--	--
Dividen Tunai	--	--	--	(6,083,100,000)	--	--	(6,083,100,000)
Proforma Ekuitas	--	--	--	--	13,910,505,391	--	13,910,505,391
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	--	--	--	--	(26,438,433,390)	(26,438,433,390)
Laba Bersih	--	--	--	17,972,287,220	--	--	17,972,287,220
Saldo per 30 Juni 2007	100,000,000,000	609,754,572	1,647,007,981	(6,644,909,325)	27,669,184,410	(26,438,433,390)	96,842,604,248
Penambahan Modal	193,553,357,500	--	--	--	--	--	193,553,357,500
Tambahan Modal Disetor	--	184,821,991,500	--	--	--	--	184,821,991,500
Biaya IPO	--	(5,703,180,021)	--	--	--	--	(5,703,180,021)
Biaya Penawaran Umum Saham Perusahaan	--	--	--	--	--	--	--
Dividen Tunai	--	--	--	--	--	--	--
Proforma Ekuitas	--	--	--	--	(27,669,184,410)	--	(27,669,184,410)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	--	--	--	--	(3,137,566,011)	(3,137,566,011)
Laba Bersih	--	--	--	65,621,322,820	--	--	65,621,322,820
Saldo per 31 Desember 2007	293,553,357,500	179,728,566,051	1,647,007,981	58,976,413,495	--	(29,575,999,401)	504,329,345,626
Penambahan Modal	--	--	--	--	--	--	--
Tambahan Modal Disetor	--	--	--	--	--	--	--
Biaya IPO	--	--	--	--	--	--	--
Biaya Penawaran Umum Saham Perusahaan	--	--	--	--	--	--	--
Dividen Tunai	--	--	--	(24,952,035,387)	--	--	(24,952,035,387)
Proforma Ekuitas	--	--	--	--	--	--	--
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	--	--	--	--	--	--
Laba Bersih	--	--	--	46,893,619,661	--	--	46,893,619,661
Saldo per 30 Juni 2008	293,553,357,500	179,728,566,051	1,647,007,981	80,917,997,769	--	(29,575,999,401)	526,270,929,900

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Restitusi Pajak	3.707.129.786	14.590.660.263
Penerimaan dari Pelanggan	1.041.861.110.829	679.160.878.913
Penerimaan Bunga Giro dan Deposito	5.784.232.019	2.056.681.738
Pembayaran Pajak Penghasilan	(19.058.230.647)	(9.180.409.587)
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(1.094.704.019.310)	(716.311.177.967)
Pembayaran kepada Karyawan	(26.785.142.388)	(21.441.410.440)
Pembayaran Bunga	(5.586.104.465)	(3.863.913.736)
Pembayaran Beban Bank/Keuangan	(64.329.625)	(41.718.559)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(94.845.353.801)</u>	<u>(55.030.409.375)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan Deposito yang Dijaminkan	15.496.000.000	
Penjualan Aktiva Tetap	67.758.602	2.704.619.671
Pengurangan Investasi pada Perusahaan Anak	0	
Pelepasan Investasi pada Proyek Kerjasama Operasi	(3.283.909.311)	
Pembayaran Angsuran Aktiva Sewa Guna Usaha	3.646.596.484	530.287.903
Pengurangan (Penambahan) Aktiva Lain-lain	(12.337.581.224)	(3.424.944.516)
Penempatan Jaminan		(6.000.000.000)
Penambahan Aktiva Tetap	(37.948.982.138)	(20.712.380.364)
Perolehan Investasi pada Perusahaan Asosiasi - Bersih	19.453.922.845	
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(14.906.194.741)</u>	<u>(26.902.417.306)</u>
ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Setoran Modal Saham	0	15.656.675.000
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Bank - Bersih	(8.510.883.612)	18.224.256.748
Pembayaran Dividen	21.367.508.163	(6.688.100.000)
Penerimaan (Pengeluaran) Dari Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	(3.601.076.885)	27.344.011.475
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>9.255.547.666</u>	<u>54.536.843.223</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(100.496.000.877)</u>	<u>(27.395.983.458)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>176.962.823.117</u>	<u>61.063.755.505</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>76.466.822.240</u></u>	<u><u>33.667.772.047</u></u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	8.143.138.191	4.601.968.096
Bank	53.440.684.049	20.365.803.951
Deposito	14.883.000.000	8.700.000.000
Jumlah	<u><u>76.466.822.240</u></u>	<u><u>33.667.772.047</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.142 *juncto* 143 *juncto* 144 tanggal 24 September 2007 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-00676 HT.01.04-TH.2007 tanggal 9 Oktober 2007.

Maksud dan tujuan perusahaan adalah sebagai berikut :

- Berusaha dalam bidang pembangunan dan teknik, meliputi antara lain merencanakan, melaksanakan, mengelola dan memborong pembuatan dan pemeliharaan bangunan;
- Melakukan perdagangan pada umumnya, termasuk perdagangan impor, ekspor, antar pulau, baik atas tanggungan sendiri maupun secara komisi atas tanggungan pihak lain; dan
- Mengusahakan perusahaan tanah dan bangunan (*real estate*), dengan menjalankan kegiatan-kegiatan yang lazim dilakukan oleh suatu perusahaan tanah dan bangunan.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pembangunan dan teknik, perdagangan serta usaha *real estate*.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan anak sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (langsung & tidak Langsung)	
				31 Juni 2008 %	31 Juni 2007 %
<u>Dikonsolidasi</u>					
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia	Jakarta	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99.45	99.45
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor, ME / Pemborong & Jasa	1991	99.99	-
PT Jaya Daido Concreate	Jakarta	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1970	98.63	98.63
<u>Dikonsolidasi</u>					
Kepemilikan tidak langsung Melalui PT Jaya Trade Indonesia					
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Distributor Aspal dan Elpiji	1994	77.49	77.49
PT Adi Gas Jaya Pratama	Bandung	Distributor Elpiji	1997	79.99	79.99

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (langsung & tidak Langsung)	
				31 Juni 2008 %	31 Juni 2007 %
PT Kenrope Utama	Jakarta	Terminal Elpiji	1997	79.99	98.99
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Distributor Elpiji	1978	99.19	98.99
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Distributor Aspal	1997	98.99	98.99
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Distributor Aspal	2006	98.99	98.99
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Distributor Aspal	2004	98.99	98.99
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Distributor Aspal	2006	69.99	69.99
PT Toba Gena Utama	Medan	Distributor Aspal	1991	98.99	98.99
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Distributor Elpiji	1970	98.99	98.98
PT Sarana Jambi Utama*	Jambi	Dealer Aspal Pertamina	-	98.99	98.99
PT Merpati Ria	Jakarta	Distributor Aspal	1985	-	69.99
PT Sarana Samarinda Utama	Samarinda	Distributor Aspal	2002	-	-
Kepemilikan tidak langsung Melalui PT Jaya Beton Indonesia					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1988	54.7	57.7
Tidak Dikonsolidasi					
Kepemilikan Langsung					
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Distributor Aspal	2006	20	-
PT Damai Indah Golf Tbk	Tangerang	Country Club	1989	0.096	0.096
PT Jakarta Tollroad Development *	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	-	1	-
Kepemilikan tidak langsung Melalui PT Jaya Teknik Indonesia					
PT Industri Tata Udara	Jakarta	Manufaktur	1978	17.5	
Kepemilikan tidak langsung Melalui PT Jaya Gas Indonesia					
PT Jatraniaga Pratama	Jakarta	Importir	1995	0.99	0.99
PT Jaya Gas Teknik Prima	Jakarta	Instalasi Elpiji	1996	0.99	0.99
PT Petro Rama Jasa	Ujung Pandang	Dealer Gas	1976	-	-

* Dalam tahap Pengembangan

** Belum Negerasi

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Pebruari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No. JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

Ruang lingkup kegiatan JTI meliputi perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan antar pulau, komisi, usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2002, JTI menerbitkan *convertible bond* senilai Rp 45.456.084.502 yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2007. Pada tanggal 25 Januari 2007, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JTI menyetujui pengalihan *convertible bond* atas nama Deltaville Investments Ltd. kepada Perusahaan. Berdasarkan *Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement* tanggal 7 Pebruari 2007 antara Deltaville Investments Ltd. dengan Perusahaan, *convertible bond* tersebut dialihkan ke Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan sebanyak 663.891 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000, berjumlah Rp 33.194.550.000 yang merupakan 96,91% dari seluruh saham dengan harga perolehan sebesar Rp 27.182.182.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Hiskak Secakusuma sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan sebanyak 3.157 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 157.850.000 yang merupakan 0,46% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 129.259.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Drs.H.Moh.Slamet Budisukrisno sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan sebanyak 6.314 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 315.700.000 yang merupakan 0,92% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 258.518.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Soekrisman sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan sebanyak 3.157 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 157.850.000 yang merupakan 0,46% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 129.259.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Melliani Florence Wisnuhardja (ahli waris Hanafi Lauw) sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan, sebanyak 1.285 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 64.250.000 yang merupakan 0,19% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 52.613.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Ciputra sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan, sebanyak 7.223 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 361.150.000 yang merupakan 1,05% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 295.736.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JTI tanggal 5 Maret 2007, disetujui peningkatan modal disetor sebesar Rp 19.047.255.000 yang seluruh bagiannya akan diambil oleh PT Pembangunan Jaya. Rapat juga menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dari Rp 50.000 per saham menjadi Rp 1.000 per saham.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak untuk Memperoleh Saham tanggal 5 Maret 2007, PT Pembangunan Jaya menjual hak atas 19.047.255 saham yang akan dikeluarkan JTI kepada Perusahaan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Jaya Trade Indonesia tanggal 27 Juli 2007, Perusahaan mengambil alih sebagian hutang Convertible Bond PT Jaya Trade Indonesia senilai Rp 45.456.084.000 dari Deltaville Investment Ltd. dengan kompensasi saham pada PT Jaya Trade Indonesia sebanyak 45.456.084 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.

Jual beli saham dan hak atas saham serta pengalihan atas hutang menjadi saham ditegaskan kembali dalam RUPSLB yang di aktakan dalam Akta Keputusan No. 17 tanggal 28 September 2007 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH. Sehingga, secara keseluruhan, Perusahaan memiliki 98.754.689 saham PT Jaya Trade Indonesia dengan nilai perolehan sebesar Rp 92.550.906.000 atau merupakan 99,99% kepemilikan.

Pada tanggal 6 Desember 2007, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JTI menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 100.000.000.000 menjadi Rp Rp 300.000.000.000 serta peningkatan modal disetor dari Rp 98.754.789.000 menjadi Rp 138.754.789.000. Tambahan modal disetor sebesar Rp 40.000.000.000 seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 23. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara No.3, Tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981 dan telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI Nomor YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980.

Ruang lingkup kegiatan JBI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Kegiatan perusahaan meliputi antara lain memproduksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton, termasuk mengimpor bahan baku, peralatan, dan mesin yang diperlukan, serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan gedung dan jalan. Produk JBI terutama terdiri dari tiang beton pra tekan (pile), tiang beton listrik (pole), dan pipa beton (pipe). Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memiliki pabrik yang berlokasi di Medan dan Surabaya.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan sejumlah 3.839.610 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 3.839.610.000 yang merupakan 88,92% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 30.473.290.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Ciputra sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 199.389 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 199.389.000 yang merupakan 4,62% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 1.582.463.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Soekrisman sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 97.082 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 97.082.000 yang merupakan 2,25% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 770.497.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Hiskak Secakusuma sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 95.923 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 95.923.000 yang merupakan 2,22% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 761.299.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Arifin Pontas sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 15.344 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 15.344.000 yang merupakan 0,36% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 121.779.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Tatik Rotinsulu (ahli waris Ir. WFP Rotinsulu) sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 15.344 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 15.344.000 yang merupakan 0,36% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 121.779.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Melliani Florence Wisnuhardja (ahli waris Hanafi Lauw) sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 15.344 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 15.344.000 yang merupakan 0,36% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 121.779.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Dorothea Samola (ahli waris EFH Samola, SH) sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 11.000 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 11.000.000 yang merupakan 0,25% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 87.302.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Soekardjo Hardjosoewirjo, SH sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 2.344 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 2.344.000 yang merupakan 0,06% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 18.603.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Achmad Muflih sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 2.896 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 2.896.000 yang merupakan 0,05% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 22.984.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham di atas yang telah diaktakan melalui Keputusan Rapat dari Notaris Sutjipto, SH, No. 62 tanggal 7 Desember 2007, secara keseluruhan, Perusahaan memiliki 4.294.276 saham PT Jaya Beton Indonesia dengan nilai perolehan sebesar Rp 34.081.775.000 atau merupakan 99,45% kepemilikan.

Pada tanggal 6 Desember 2007, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JBI menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 4.318.199.000 menjadi Rp 7.818.199.000. Tambahan modal disetor sebesar Rp 3.500.000.000 seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai akta No. 31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan akta No. 21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No. 87.

Ruang lingkup kegiatan JTN terutama bergerak dalam bidang perdagangan, kontraktor/pemborong dan jasa. Dalam melaksanakan kegiatan usaha perdagangan, Perusahaan juga bertindak sebagai distributor untuk memasarkan produk-produk dari York International, Avaya Communication, Emerson Network Power dan Nohmi Bosai di wilayah Republik Indonesia.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 18 Juli 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTN kepada Perusahaan sejumlah 7.824.914 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 7.824.914.000 yang merupakan 35,23% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 14.610.571.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 18 dan 19 Juli 2007, seluruh pemegang saham JTN lainnya menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar Rp 26.866.412.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham pada tanggal 18 dan 19 Juli 2007 di atas yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Sri Agustina, SH, No. 9 tanggal 31 Juli 2007, secara keseluruhan, Perusahaan memiliki 22.213.633 saham PT Jaya Teknik Indonesia dengan nilai perolehan sebesar Rp 41.476.983.000 atau merupakan 99,99% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, No.25 tanggal 28 Desember 2007, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-03886.AH.01.02 tanggal 25 Januari 2008, PT Jaya Teknik Indonesia meningkatkan modal dasar dari 35.000.000 saham menjadi 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 20.000.000.000 dari Rp 22.213.635.000 menjadi Rp 42.213.635.000 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No. 22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No.25/III/PMA/1991 tertanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

Kegiatan utama JDC adalah memproduksi tiang pancang beton pra tekan, mengarahkan tiang pancang beton, desain dan perencanaan pondasi tiang pancang, pelaksana dan menganalisa pengujian muatan beban.

Pada tanggal 7 Pebruari 2007, para pemegang saham JDC mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Adapun hasil keputusan rapat adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan modal dasar JDC dari semula Rp 3.774.000.000 menjadi Rp 54.900.600.000;
- Merubah nilai nominal saham dari Rp 1.887.000 per saham menjadi Rp 1.000 per saham;
- Menyetujui bahwa sebagian hutang JDC kepada Kingsford Holdings Inc. sebesar Rp 29.000.000.000 dilunasi oleh PT Pembangunan Jaya dan kepadanya diberikan saham baru sejumlah 29.000.000 saham atau setara dengan Rp 29.000.000.000; dan
- Menyetujui bahwa sebagian hutang JDC kepada Kingsford Holdings Inc. sebesar Rp 22.126.600.000 dilunasi oleh Perusahaan dan kepada Perusahaan diberikan saham baru senilai 22.126.600 saham.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JDC kepada Perusahaan sejumlah 32.019.200 saham yang telah disetor penuh atau seluruhnya berjumlah Rp 32.019.200.000 dengan harga perolehan sebesar Rp 20.381.400. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 98,63%.

Hasil RUPSLB dan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tersebut telah diaktakan dengan Akta No.178 tanggal 28 September 2007 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Notaris Sutjipto, SH.

Namun, belum didaftarkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")

PT Jakarta Tollroad Development ("JTD") didirikan pada tanggal 30 Juni 2005 di Jakarta sesuai Akta Perseroan Terbatas No. 295 dari Notaris Aulia Taufani, SH, Pengganti dari Sutjipto SH, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-20372 HT.01.01.TH.2005 tanggal 25 Juli 2005 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat No. 6476/BH.09.05/VII/2006, tanggal 28 Juli 2006 untuk kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Anggaran Dasar JTD telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 131, tanggal 22 Mei 2006, dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, SH, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-16848 HT.01.04.TH.2006 tanggal 9 Juni 2006 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat No. 6476/BH.09.05/VII/2006, tanggal 28 Juli 2006 untuk kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Kegiatan utama JTD adalah adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTD kepada Perusahaan, sejumlah 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 25.000.000. Perusahaan anak ini belum mulai beroperasi.

1.d Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, MKn. No.142 *juncto* 143 *juncto* 144 tanggal 24 September 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Ir. Ciputra
Komisaris : Ir. Soekrisman
Ir. Hiskak Secakusuma, MM
H. Tribudi Rahardjo
Komisaris Independen : Ir. Sjaiful Arifin
Ir. Nizam R. Hasibuan

Direksi

Presiden Direktur : Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur : Sutopo Kristanto
Edmund E. Sutisna
Okky Dharmosetio
Umar Ganda
Andreas Ananto Notorahardjo
Direktur : Ida Bagus Rajendra
Zali Yahya

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 April 2007 yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Aliya S Azhar, SH, MH, Mkn. No. 27 tanggal 22 Juni 2007 oleh Notaris Saal Bumela, SH, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebagai berikut:

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

30 Juni 2007

Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	: Trisna Muliadi
Komisaris	: Soekrisman Tribudi Rahardjo Nizam R. Hasibuan
Direksi	
Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur	: Umar Ganda
Direktur	: Ida Bagus Rajendra Zali Yahya

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perusahaan anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 4.930.385.638 dan Rp 4.439.644.468

Jumlah karyawan Perusahaan dan perusahaan anak pada 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing 1.040 orang dan 1.010 orang

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
EURO 1	14,563.50	12,163.61
USD 1	9,225.00	9,054.00
SGD 1	6,779.37	5,908.20
JPY 100	8,872.16	7,346.64

2.d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan pada laporan keuangan.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

2.f. Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Piutang usaha disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih. Perusahaan menetapkan penyisihan untuk piutang tak tertagih berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Apabila terdapat sejumlah piutang tidak tertagih, jumlah tersebut dihapuskan.

2.g. Piutang Retensi

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

2.h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

Pada beberapa perusahaan anak (JDC, JTI), harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

Pada perusahaan anak yang lain (JBI, JTN), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

2.j. Akuntansi Kerjasama Operasi (KSO)

Perusahaan mencatat dana yang ditanamkan dalam KSO dalam kelompok Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi, sedangkan tagihan atas bagian laba (rugi) Kerjasama Operasi dicatat dalam kelompok Piutang Lain-lain. Pendapatan dan biaya disajikan secara neto dalam akun Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi.

Sampai dengan 31 Desember 2007, Kerjasama Operasi yang dilakukan Perusahaan merupakan kerjasama konstruksi biasa, bukan Kerjasama Operasi yang dimaksud dalam PSAK No.39 tentang Akuntansi Kerjasama Operasi.

2.k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.l. Biaya Kontrak Ditangguhkan

Pada Perusahaan anak (JTN), sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Kelebihan biaya kontrak yang terjadi atas biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian disajikan sebagai "biaya kontrak ditangguhkan", sedangkan kelebihan biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian atas biaya kontrak yang terjadi disajikan sebagai "biaya masih harus dibayar" di neraca.

2.m. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan di atas 20%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi bersih perusahaan anak sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan (metode ekuitas), amortisasi selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas bagian ekuitas perusahaan anak (*goodwill*), dan laba (rugi) antar perusahaan yang belum direalisasi. Dividen yang diterima dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

Penyertaan saham dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan kurang dari 20% dan harga pasarnya tidak tersedia disajikan dengan metode harga perolehan.

Berdasarkan PSAK No.38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aktiva yang dialihkan atau atas penyertaan saham sehubungan dengan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas pada Neraca Perusahaan.

2.n. Aktiva Tetap - Pemilikan Langsung

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali atas aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1997 dan 2002 sesuai dengan peraturan pemerintah).

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun
Perabotan Kantor	3 - 5 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Terminal Aspal Curah	15 Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Penilaian kembali aktiva tetap dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Selisih penilaian kembali aktiva tetap disajikan pada akun "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap" sebagai komponen ekuitas dalam neraca.

Aktiva tetap yang tidak digunakan disajikan dalam aktiva lain-lain dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat dengan nilai realisasi bersih.

Aktiva tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aktiva tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aktiva tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2.o. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan menelaah nilai tercatat aktiva yang dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih antara nilai tercatat aktiva tetap dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

2.p. Sewa Guna Usaha

Suatu transaksi sewa guna usaha akan dikelompokkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) bagi penyewa guna usaha atau *finance lease* bagi perusahaan sewa guna usaha apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan berikut ini:

- a. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha;
- b. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*); dan
- c. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba Ditangguhkan" dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aktiva yang disewagunausahakan.

2.q. Goodwill

Kelebihan nilai perolehan penyertaan atas bagian perusahaan dalam aktiva bersih perusahaan anak dicatat sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Perusahaan Anak" (*goodwill*) dan akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) – 20 (dua puluh) tahun. Apabila nilai perolehan penyertaan lebih rendah dari aktiva bersih perusahaan anak, selisih tersebut dicatat sebagai "Selisih Lebih Nilai Buku Perusahaan Anak atas Harga Perolehan" dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima)–20 (dua puluh) tahun.

2.r. Aktiva Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aktiva lancar, investasi, maupun aktiva tidak berwujud disajikan dalam aktiva lain-lain.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya perpanjangan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aktiva tanah, yang mana yang lebih pendek.

2.s. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

Pada Perusahaan anak (JTN), sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Pada tanggal neraca, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada kewajiban jangka pendek sebagai "kelebihan penagihan atas pengakuan pendapatan kontrak konstruksi".

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

2.t. Pendapatan Diterima Dimuka

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.u. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, kecuali untuk JDC.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan perusahaan anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan perusahaan anak membukukan kewajiban atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan perusahaan anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

2.v. Hak Minoritas

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari perusahaan anak disajikan sebagai "Hak Minoritas" dalam neraca konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada hak minoritas melebihi bagian pemegang saham minoritas dalam ekuitas perusahaan anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aktiva, kecuali apabila pemegang saham minoritas mempunyai kewajiban yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham minoritas mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut. Keuntungan yang diperoleh perusahaan anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan beban hak minoritas yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

2.w. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aktiva ataupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan menjadi keuntungan atau kerugian pada saat kepemilikan telah dialihkan ke pihak lain yang tidak sepengendali, sehingga tidak terdapat lagi transaksi sepengendali dengan entitas tersebut.

2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan perusahaan anak mengakui pendapatan ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Harga pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pada Perusahaan anak (JTN), sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

2.y. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

2.z. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

2.aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah geografis sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

Informasi segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan dan perusahaan anak.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan perusahaan anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dalam imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2.ab. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

2.ac. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Jumlah saham beredar adalah 2.935.533.575 dan 100.000.000 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

3. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Pada tahun 2007, PT Pembangunan Jaya, pemegang saham utama Perusahaan, melakukan restrukturisasi di beberapa perusahaan anak dimana Perusahaan menjadi perusahaan induk.

Pada bulan Maret dan Juli 2007, Perusahaan mengambil alih 99,99% kepemilikan saham di JTI, 99,45% kepemilikan saham di JBI, 99,99% kepemilikan saham di JTN, dan 98,63% kepemilikan saham di JDC terutama dari PT Pembangunan Jaya.

Jumlah saham, nilai pengalihan dan nilai buku aktiva bersih proporsional dari masing-masing perusahaan anak yang diambil alih pada saat pengalihan adalah sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Tanggal Transaksi	Jumlah Saham	Harga Pengalihan	Nilai Buku Aktiva Bersih	Selisih
			Rp	Rp	Rp
Kepemilikan Langsung					
PT Jaya Trade Indonesia	5 Maret 2007	1,975,094	27,182,182,000	18,793,723,336	(8,388,458,664)
PT Jaya Beton Indonesia	5 Maret 2007	4,294,276	30,473,290,000	11,295,515,869	(19,177,774,131)
PT Jaya Teknik Indonesia	18 Juli 2007	22,213,633	14,610,571,000	10,128,333,842	(4,482,237,158)
PT Jaya Daido Concrete	5 Maret 2007	44,145,800	20,381,400	2,577,673,935	2,557,292,535
Kepemilikan Tidak Langsung					
PT Jaya Gas Indonesia	5 Maret 2007	19,047,255	19,415,106,000	6,654,855,703	(12,760,250,297)
			91,701,530,400	49,450,102,685	(42,251,427,715)

Transaksi pengalihan dan penjualan tersebut di atas dicatat dengan mengacu kepada PSAK No.38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", sehingga selisih bersih antara harga pengalihan dengan nilai buku aktiva bersih proporsional dari perusahaan anak - bruto sebesar Rp 42.251.427.715 atau sebesar Rp 29.575.999.401 setelah dikurangi aktiva pajak tangguhan, disajikan sebagai bagian dari Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali di dalam Ekuitas pada neraca konsolidasian.

Pada tanggal 24 Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja. Sesuai dengan ketentuan dalam pernyataan tersebut, pada tahun 2007, Perusahaan mulai menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2004) sebagai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan secara retrospektif.

Selain itu, berdasarkan PSAK No.12 mengenai Pelaporan Keuangan mengenai Bagian Partisipasi dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset, setiap venturer harus membukukan dan menyajikan dalam laporan keuangan masing-masing bagian beban dan pendapatan bersama dari penjualan barang dan jasa oleh kerjasama operasi.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

4. Kas dan Setara Kas

	2008 Rp	2007 Rp
Kas		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat	3.464.380.531	2.403.340.109
Kas Luar Kota		
Proyek JI Mandrehe-Sirombu Nias	1.260.000.000	
Proyek JI Muara Laung-Tb Lahung	700.000.000	
Proyek JI Payakumbuh Pangkalan	500.000.000	
Proyek JI Km50-Puruk Cahu	410.547.525	
Proyek Ops Bagian AMP II	400.000.000	176.489.750
Proyek Kantor Pemda Kepri	361.582.100	
Proyek Kantor Bupati Tn.Bumbu	200.000.000	
Proyek Gd Kantor Dprd Inhil	161.310.852	
Proyek Gd Serbaguna Berau	150.000.000	
Proyek JI Karangampel-Cirebon	80.000.000	
Proyek JI Flores Bontang-Lestari	75.000.000	27.528.201
Proyek JI Baso-Payakumbuh	72.530.427	
Proyek JI Muara Teweh Km50	64.905.085	
Proyek JI Santan-Bontang Vii	60.000.000	
Proyek Kantor Bupati Kampar	50.000.000	
Proyek Atap Bandara Hasanuddin	25.000.000	100.000.000
Proyek JI Sei Hanyu Muara Laung	18.194.482	
Proyek JI Sekayu-Mangunjaya	15.000.000	307.729.714
Proyek JI. Baso Payakumbuh		570.965.682
Proyek Kantor Bupati Kampar		230.000.000
Proyek Sei Hanyu Muara Laung		224.000.000
Proyek Muara Teweh		224.000.000
Proyek Gedung Kantor DPRD Inhil		220.000.000
Proyek Pelapisan JI & Runway I		42.975.749
Proyek Santan Bontang VI		40.000.000
Proyek Rusunawa Kota Nunukan		10.000.000
Proyek RS Moh Hoesin Palembang		4.111.590
Proyek JI Kerang Segendang - T. Aru III		3.308.427
Mata Uang Asing		
USD (2008: USD 8,063 ; 2007: USD 1,934)	74.381.944	17.518.874
Yen (2008: JPY 3,520 ; 2007: Nihil)	305.245	--
SGD (2008: Nihil ; 2007: SGD 7,240.00)	--	--
BND (2008: Nihil BND ; 2007: Nihil)	-	--
Sub Jumlah	8.143.138.191	4.601.968.096

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Bank	2008 Rp	2007 Rp
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.577.458.314	5.114.047.955
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.329.799.281	2.854.343.230
PT Bank Central Asia Tbk	19.932.371.201	4.972.899.116
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.134.554	16.629.984
PT Bank Niaga Tbk	5.296.411	593.948.752
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.103.960	6.922.718
PT Bank Mega Tbk	5.336.535.190	1.324.249.243
PT Bank Mayapada	13.857.863	13.957.372
PT Bank Bintang Manunggal	1.134.892	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.443.615	47.124.940
PT Bank Permata Tbk	12.514.810	37.798.118
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	139.828.664	149.356.162
PT Bank Bumiputera Tbk	7.702.820	143.049.298
PT Bank International Indonesia Tbk	3.038.015	6.386.789
PT Bank NISP	906.932.132	2.247.081.472
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	29.706.666	--
PT Bank Sumsel	52.099.328	38.333.353
PT Bank DKI	182.660.174	62.876.698
PT Bank Pembangunan Daerah	370.000	550.000
PT Bank Jabar	6.167.555	534.808.000
PT Bank Jatim	1.960.000	1.960.000
PT Bank Dagang Medan	6.355.185	6.355.185
PT Bank Capital	9.139.431	--
Mata Uang Asing		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008: USD 603,312.11 ; 2007: USD 129,666.92)	5.565.554.228	1.174.004.334
PT Bank Niaga Tbk (2008: USD 757,352.47 ; 2007: USD 33,246.47)	6.986.576.501	301.013.540
PT Bank Central Asia Tbk (2008: USD 24,333.84 ; 2007: USD 22,064.26)	224.479.674	199.769.810
PT Bank Mega Tbk (2008: USD 4,561.66 ; 2007: USD 5,560.01)	42.081.348	50.340.330
PT Bank Permata Tbk (2008: USD 2,045.77 ; 2007: USD 2,043.02)	18.872.253	18.497.503
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2008: USD 2,244.48 ; 2007: USD 10,679.44)	20.705.344	96.691.650
PT Bank Pan Indonesia (2008: USD 12,451.12 ; 2007: USD 23,375.65)	114.861.596	211.643.125
PT Bank Bumiputera Tbk (2008: USD 59.03 ; 2007: USD 471.71)	544.570	4.270.862
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008: USD 72.25 ; 2007: USD 1,566.78)	666.496	14.185.626
Yen		
PT Bank Central Asia Tbk (2008: JPY 99,998.12 ; 2007: 14,415,88)	867.199.660	105.908.279
SGD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008: SGD 2,438.62 ; 2007: SGD 2,843.59)	16.532.321	16.800.505
Sub Jumlah	53.440.684.049	20.365.803.951

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	5,000,000,000	--
PT Bank Tabungan Pembangunan Negara Tbk	5,025,000,000	1,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	743,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		7,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		700,000,000
Sub Jumlah	10,768,000,000	8,700,000,000
Surat Berharga Obligasi		
SUN - Seri FR 0048	4,115,000,000	
Sub Jumlah	4,115,000,000	--
Jumlah	76,466,822,240	33,667,772,047
Jangka Waktu Deposito Berjangka		
Rupiah	1 Bulan	1 Bulan
Mata Uang Asing	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun	6,25% - 9,25%	5,75% - 13,00%

5. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	4,186,463,273	14,010,000
PT Jaya Real Property, Tbk	3,017,024,703	2,745,207,215
PT Bumi Serpong Damai	743,712,877	589,069,703
PT Jaya Obayashi	584,496,000	
JO Jaya Lampiri	380,497,100	1,503,977,001
PT Metropolitan Kentjana Tbk	182,329,622	1,806,233,523
PT Ciputra Residence	182,161,594	38,362,390
PT Jaya Land	102,615,800	977,098,705
PT Industri Tata Udara	22,098,500	29,085,202
Hotel Ciputra	19,250,000	
PT Jasindo Sarana Graha	4,004,977	4,004,977
PT. Jaya Real Property		1,361,826,958
PT Metropolitan Land		889,276,282
PT Ciputra Sentra		63,113
Sub Jumlah	9,424,654,446	9,958,215,070

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak Ketiga		
PT Adhi Karya	17,239,010,250	11,337,821,875
Kantor Bupati Kampar	14,691,456,320	
Sarana Pengendali Banjir	12,435,131,753	
PT Utama Prima	7,140,904,434	1,321,226,400
PT Sarana Multiland Mandiri	5,821,431,158	1,670,175,328
Nusa Raya Cipta	4,697,828,528	
PT Waskita Karya	4,627,693,855	4,016,320,000
Mitra Pondasi Tama PT	4,233,332,745	
Gedung SMA Unggulan	4,100,082,519	
Pertamina	4,020,948,762	1,138,031,494
PT Utama Karya	3,574,653,822	5,358,045,941
JL Santan Bontang	3,552,054,715	
PT Delta Marga Sembung	3,435,533,955	1,463,600,048
PT Tulung Agung	3,412,090,000	1,785,195,200
PT Seneca Indonesia	2,841,103,300	
PT Karya Bangun Nusantara	2,812,166,619	
PT Indonesia Power	2,655,575,727	
PT Yamaha Motor Parts MFG Ind.	2,228,406,400	1,500,343,000
PT Cipadang Jayabaya Putra	2,047,172,869	1,575,495,080
Sukajadi Sawit Mekar PT.	1,988,335,541	
PT Jakarta Realty	1,945,168,280	1,358,789,833
PT Perwita Delta Pamanukan	1,934,045,600	
Bukit Kapur Reksa PT	1,905,597,885	
PT Gayotama Leopropita	1,898,095,000	
PT Mustika Memadata	1,854,017,413	
PT Kuperin Karya Utama	1,809,456,150	
PT Tirtayasa	1,777,721,500	
PT Karya Shakila	1,624,933,000	
PT Dipajaya Sejahtera	1,619,114,349	1,576,732,700
Pembangunan Perumahan PT	1,604,436,210	
PT Wijaya Karya (Persero)	1,576,732,700	144,680,000
PT Cahaya Bintang Agung	1,569,794,990	
PT Usni Utama	1,504,556,750	
PT Bangun Cipta	1,502,928,860	
Promix Prima Karya PT.	1,459,664,640	
PT Grand Indonesia	1,432,123,440	384,221,568
Panca Duta PT.	1,418,760,000	
PT Kresna Karya	1,413,530,500	
PT Sutan Agung	1,348,904,600	
PT Murinda Iron Steel	1,344,067,499	
PT Exelcomindo Pratama	1,333,216,024	
PT Megasari Makmur	1,245,366,040	
PT Smart Telecom	1,244,649,747	
PT Tepat Guna Reforindo	1,208,779,800	
PLN PT.	1,178,880,438	1,083,784,514
PT Morel Renee Parfum	1,153,350,000	
PT Sinar Karya Cahaya	1,139,760,000	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak Ketiga		
Sarana Baja Perkasa PT	1,103,246,320	
PT Eka Sapta Intiaircon	1,097,250,000	
Immanuel Teknik Sentosa CV.	1,085,667,325	
PT Dayana Cipta	1,071,493,000	
PT Gaol Maju Jaya	1,052,259,300	
PT Sederhana Karya Jaya	1,037,090,000	
PT Momea Cipta Segala	1,004,509,950	
PT Melawai Jaya Realty	187,019,632	
PT IBM Indonesia		3,157,724,680
Proyek Kantor DPRD Inhil		3,079,982,545
Tripatra PT		2,989,780,380
Conoco Phillips Indonesia Pte. Ltd.		2,241,043,750
PT Yamaha Indonesia Motor MFG		2,137,819,000
PT Bintang Selatan Agung		2,125,089,875
PT Nindya Karya		2,081,650,000
MITRA PONDASI		1,798,855,273
PACIFIC PRESTRES		1,578,398,168
PT Perkasa Adiguna/Roadmixindo		1,570,257,695
Profesional Indonesia (KEPIPI)		1,535,199,952
Catur Pile		1,499,902,109
PT Intan Sari Manik		1,421,518,830
Rudi Jaya		1,339,232,727
PT Dolo Maranu		1,257,825,000
PT Taiyo Sinar Raya Teknik		1,159,640,607
PT Elfana Putri		1,115,205,000
Sinarbahagia Pratamasentosa. PT		1,105,416,344
PT Mekarjaya Abadipratama		1,097,995,100
Cemerlang Energi Perkasa. PT		1,082,985,500
Sinar Intiberkah Sejahtera PT		1,056,994,109
PT Karya Mas Abadi		1,006,989,010
Lain-lain(masing-masing dibawah 1 Milyar)	95,218,097,905	87,173,003,342
Sub Jumlah	<u>251,459,198,120</u>	<u>160,326,971,977</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	<i>(4,047,342,675)</i>	<i>(410,854,179)</i>
Jumlah - Bersih	<u><u>256,836,509,891</u></u>	<u><u>169,874,332,868</u></u>

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Jasa Konstruksi	3.151.396.808	6.459.715.278
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	244.535.311	1.994.522.790
Aspal dan Bahan Bangunan	<u>6.028.722.327</u>	<u>1.503.977.002</u>
Sub Jumlah	<u><u>9.424.654.446</u></u>	<u><u>9.958.215.070</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak Ketiga		
Jasa Konstruksi	75.705.879.539	28.506.170.597
Gas dan Lainnya	41.688.130.671	32.356.010.678
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	7.010.423.317	3.651.987.956
Aspal dan Bahan Bangunan	123.112.478.125	92.430.718.656
Handling Equipment	3.942.286.468	2.827.280.182
Sub Jumlah	251.459.198.120	159.772.168.068
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Raghu-ragu</i>	(4.047.342.675)	(410.854.179)
Sub Jumlah	247.411.855.445	159.361.313.889
Jumlah - Bersih	256.836.509.891	169.874.332.868

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Rupiah	260,883,852,566	170,285,187,047
Mata Uang asing	--	--
Jumlah	260,883,852,566	170,285,187,047
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Raghu-ragu</i>	(4,047,342,675)	(410,854,179)
Jumlah - Bersih	256,836,509,891	169,874,332,868

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
≤ 1 bulan	160,297,448,354	109,800,001,655
> 1 bulan - 3 bulan	59,359,066,489	27,736,198,045
> 3 bulan - 6 bulan	27,654,660,426	17,721,364,139
> 6 bulan - 1 tahun	6,636,028,357	7,397,580,144
> 1 tahun	6,936,648,942	7,630,043,063
Jumlah	260,883,852,567	170,285,187,046
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Raghu-ragu</i>	(4,047,342,675)	(410,854,179)
Jumlah - Bersih	256,836,509,892	169,874,332,867

e. Mutasi penyisihan piutang raghu-ragu adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Saldo Awal	4,049,718,175	410,854,179
Penyisihan Selama Tahun Berjalan		
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	(2,375,500)	
Saldo Akhir	4,047,342,675	410,854,179

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang raghu-ragu kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak hubungan istimewa, penyisihan piutang tak tertagih adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

6. Piutang Retensi

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Proyek Busway Koridor IX	3,548,375,003	
Proyek Kantor Bupati Kampar	2,713,913,318	
Proyek Busway Kp Melayu - Kp Rambutan	997,071,871	
Proyek Kerang Segendang Tj Aru	182,008,163	
Proyek Reklamasi Ancol Barat		756,779,091
Proyek Jl Menteng Residence		31,812,265
Proyek Jl Cluster Emerald		2,389,650
Proyek Jl & Sal Adora Permata		371,364
Sub Jumlah	<u>7,441,368,355</u>	<u>791,352,370</u>
Pihak Ketiga		
Proyek Busway Kp Rambutan - Kp Melayu		997,071,871
Proyek Tol CTC		203,702,068
Sub Jumlah	--	<u>1,200,773,939</u>
Jumlah	<u><u>7,441,368,355</u></u>	<u><u>1,992,126,309</u></u>

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTN) sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	2,133,783,054,079	1,072,143,369,363
Laba Yang Diakui	134,302,700,492	175,976,597,629
	<u>2,268,085,754,571</u>	<u>1,248,119,966,992</u>
Penerbitan Termin Kumulatif	(1,968,223,075,612)	(539,313,575,929)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	<u><u>299,862,678,959</u></u>	<u><u>708,806,391,063</u></u>

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Proyek Wisma Pondok Indah 2	1.220.695.985	4.495.327.094
Proyek Jl & Kanstin Arteri Row 50	270.226.238	134.737.322
Proyek Citra Raya	103.528.786	61.086.000
Proyek Bintaro Jaya	93.735.100	
Proyek PIGA 3	89.067.359	
Proyek Underpass Arteri Row 50	88.578.155	
Proyek Bukit Menteng Bintaro	86.261.500	
Proyek The Address	85.501.725	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Proyek Bumi Serpong Damai	64.412.700	
Proyek Discovery Bintaro	56.254.600	
Proyek Dispora	52.113.193	
Proyek Graha Raya Bintaro	51.298.200	646.171.650
Proyek Pondok Indah Mall - II	51.121.500	545.409.867
Proyek Kebayoran H Bintaro	42.247.350	
Proyek Cordova Tower	30.996.615	12.000.000
Proyek Mal Metropolitan	30.683.410	
Proyek Villa Pondok Indah & Kebon Jeruk	23.661.352	
Proyek Gedung Jaya	21.771.090	357.384.650
Proyek Bintaro Plaza	19.516.850	55.701.000
Proyek Slipi Jaya Plaza	18.477.274	6.190.000
Proyek SMA Unggulan	17.043.540	
Proyek KWK JakSel	16.500.000	
Proyek Menteng R Bintaro	15.769.900	
Proyek Gelanggang Samudra Ancol	15.747.000	
Proyek Mal Ciputra	8.550.000	
Proyek Bank Permata	5.360.729	
Proyek Ciputra Sentra	4.417.874	
Proyek Emerald R & Th Bintaro	1.350.850	
Underpas Alteri Row 50		394.575.885
Proyek Jl & Sal Adora Permata		263.942.882
Proyek Jl Kolektor Emerald		257.834.179
Proyek Perumahan Bumi Serpong Damai		185.270.670
Proyek Jl Cluster Emerald		138.463.964
Proyek Metropolitan Mall Bekasi 3		108.789.888
Proyek Jl Menteng Residence		99.918.899
Proyek Jl Cluster Emerald Lanjutan		59.007.643
Proyek Ciputra Sentra		11.173.250
Proyek Perumahan Bintaro Jaya		5.198.750
Sub Jumlah	<u>2.584.888.874</u>	<u>7.838.183.593</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

Pihak Ketiga

Proyek Jl. Baso - Payakumbuh	1.903.996.542	
Proyek Sampoerna Strategic Square	1.866.193.776	
Proyek Indosat Tbk	1.454.282.500	
Proyek Jl. Sp Muara Laung - Tb Laung	1.250.499.629	
Proyek Grand Indonesia	1.181.215.199	108.909.776
Proyek Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.124.330.300	
Proyek Bank Indonesia	876.909.099	378.476.674
Proyek Jakarta Convention Center	813.118.363	
Proyek Longsorán Jl. Tol Cikampek	778.347.119	2.222.832.043
Proyek Hero Supermarket Tbk - Giant	705.186.606	
Proyek Jl. Karang Ampel - Cirebon	657.844.997	
Proyek Hotel Horison Bandung	626.239.019	
Proyek IBM Indonesia	399.981.400	
Proyek Cosmo Park	249.463.459	
Proyek IKPP Perawang	181.786.700	
Proyek Bank Panin Tbk	175.000.000	
Proyek Conoco Phillips	145.542.389	407.526.757
Proyek Deutsche Bank	131.433.107	
Proyek Thamrin Residences	123.373.073	
Proyek Perpustakaan Nasional	122.727.273	
Proyek UKM-Jakarta City Centre	100.889.508	100.002.567
Proyek Penyempurnaan Busway Koridor 4	1.154.134	
Proyek Jl Sekayu Mangunjaya		6.487.967.354
Proyek Kerang Segendang Tj Aru III		5.081.329.755
Proyek Indosat Surabaya		3.768.968.800
Proyek Atap Bandara Hasanudin		3.520.494.626
Proyek Kantor Bupati Kampar		2.311.698.177
Proyek BRI - UPS 155 Unit		727.997.500
Proyek Jl. Santan Bontang VI		588.351.317
Proyek Mediterania Marina Residences		478.800.001
Proyek Pakubuwono Residences		463.767.071
Proyek Villa Pondok Indah		450.000.000
Proyek BRI Phone Banking		371.212.122
Proyek Mangga Dua Square Mall & Tower		350.073.031
Perumahan Bumi Serpong Damai		344.301.415
Bandara Makasar		315.346.540
Proyek B R I		291.948.786
Proyek Astra Daihatsu Motor Assy Plan 4		233.912.670
Proyek PPLI - Fire Service Pump System		219.999.176
Proyek Sejahtera Era Mesindo		175.000.000
Proyek Bintang Bangun Mandiri		157.850.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	2.309.205.435	1.319.893.234
Sub Jumlah	<u>297.715.489.418</u>	<u>48.784.063.634</u>
Jumlah	<u>300.300.378.292</u>	<u>56.622.247.227</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

8. Piutang Lain-lain

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Proyek Kerjasama Operasi		
JO Jaya Lampiri - Proyek FO Yos Sudarso	5,759,221,131	3,272,228,279
JO Jaya Konstruksi BBS (Apartemen Pondok Indah)	1,606,438,431	
JO Jaya Duta Graha (Jl. Semarang - Demak)	741,773,179	
JO Jaya Gragasi (Proyek Jl Sekayu - MangunJaya)	634,968,007	294,317,006
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Kp Rambutan - Kp Melayu)	541,438,022	137,273,449
JO Jaya Satwiga - Kerang Segendang	263,598,603	144,328,350
JO JAYA (Gd. SMA Unggulan)	196,010,393	
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Koridor 9)	67,667,082	
JO Jaya Bangun Cipta (Jl. Geumpang Tutut)	56,327,693	
PT JAYA CM MP	36,158,375	
Pemegang Saham		150,000,000
JO JK Citra (Proyek Ise-ise Blangkejeran)		8,282,583
Sub Jumlah	<u>9,903,600,916</u>	<u>4,006,429,667</u>
Pihak Ketiga		
Pinjaman Karyawan	896,437,494	1,784,362,951
Bunga Obligasi	130,842,392	
Dana Pensiun	18,513,250	
Pengobatan	8,586,440	
PT. Jagat Karsa Manggala	8,169,090	
Piutang Direksi		36,997,625
Jaya Sakti CV.		3,499,964
Lain Lain	683,218,035	149,547,031
Sub Jumlah	<u>1,745,766,701</u>	<u>1,974,407,571</u>
Jumlah	<u>11,649,367,617</u>	<u>5,980,837,238</u>

Piutang kepada JO merupakan piutang atas bagian dari hasil keuntungan Perusahaan yang belum dibayarkan oleh proyek kerjasama operasi.

Piutang karyawan merupakan piutang perusahaan dan perusahaan anak atas pinjaman kepada karyawan, diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan perusahaan anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

9. Persediaan

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Barang Dagangan		
Aspal	66,873,168,367	32,111,106,106
Bahan Bangunan		1,927,769,649
Gas dan Peralatan Elpiji	7,152,242,129	--
Barang Dagangan <i>Forklift</i>	5,040,983,827	6,389,514,056
Suku Cadang	8,922,070,199	2,549,767,530
	2,943,145,466	5,576,117,360
Barang Produksi & Proyek		
Bahan Baku	56,976,274,613	12,083,744,532
Persediaan dalam Proses	191,681,221	117,506,387
Barang Jadi	29,291,959,641	22,036,760,297
Bahan Pembantu	2,570,388,453	1,446,077,427
Lain-lain		
Bahan Bakar	1,075,903,740	
Lain-lain	4,144,500	255,930,331
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	(294,330,625)	--
Jumlah	180,747,631,532	84,494,293,674

b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Saldo Awal	294,330,625	--
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan		--
Saldo Akhir	294,330,625	--

Seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada perusahaan anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	2008 Rp	2007 Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	tidak diasuransikan	tidak diasuransikan
PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	11.466.000.000	9.450.000.000
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	48.158.637.103	41.316.385.423
PT Jaya Beton Indonesia	tidak diasuransikan	tidak diasuransikan
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Mega Insurance		\$ 400.000
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi AIU Indonesia	\$ 650.000	\$ 452.300
PT Jaya Daido Concrete	tidak diasuransikan	tidak diasuransikan

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aktiva yang dipertanggungan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

10. Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi

	2008 Rp	2007 Rp
JO Jaya Konstruksi BCK	1,286,128,751	
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	160,283,615	
JO Utama - Istaka - Jaya	2,250,000	
JO Jaya Statika	1,500,000	
JO Jaya Satwiga		77,306,659
JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)		7,500,000,000
Jumlah	1,450,162,366	7,577,306,659

JO PT Wijaya Karya Tbk - PT Jaya Konstruksi MP Tbk - Proyek Jalan Pangkalan Lada

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 21 Februari 2008 dari Notaris Agustri Paruna S.H., Perusahaan dan PT Wijaya Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Jalan Pangkalan Lada – Jalan A. Yani, Kalimantan Tengah dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% untuk PT Wijaya Karya dan 30% untuk Perusahaan.

JO PT Jaya Konstruksi MP – PT Statika Mitrasarana - Proyek Jalan Payakumbuh

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 14 Januari 2008 dari Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, SH, Perusahaan dan PT Statika Mitrasarana membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Jalan Payakumbuh Pangkalan di Padang - Sumatera Barat dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 70% untuk Perusahaan dan 30% untuk PT Statika Mitrasarana.

JO Waskita Karya – PT Jaya Konstruksi MP – PT Nusantara Makmur - Proyek Jalan Siring – Porong I

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 10 Oktober 2007 dari Notaris H. Achmad Salis, SH, Perusahaan dan PT Waskita Karya serta PT Nusantara membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Relokasi Infrastruktur Jalan Arteri Raya Siring – Porong I Paket 1 di Sidoarjo dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% untuk PT Waskita Karya, 35% untuk Perusahaan dan 20% untuk PT Nusantara Makmur Sadhana.

JO Bangun Cipta – PT Jaya Konstruksi MP - Proyek Jalan Lolowau – Teluk Dalam

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 5 Oktober 2007 dari Notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan *Reconstruction of Lolowau – Teluk Dalam Road* di Nias dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 70% untuk PT Bangun Cipta, dan 30% untuk Perusahaan.

JO Utama Karya – PT Istaka Karya – PT Jaya Konstruksi MP - Proyek Jalan Karangampel - Cirebon

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 3 Oktober 2007 dari Notaris Ediwarman Gucci, SH, Perusahaan dan PT Utama Karya serta PT Istaka Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan *Strategic Roads Infrastructure Project* di Karangampel - Cirebon dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% untuk PT Utama Karya, 30% untuk PT Istaka Karya dan 30% untuk Perusahaan.

JO Jaya Konstruksi Duta Graha - Proyek Jalan Semarang Demak

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 3 September 2007 dari Notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Duta Graha Indah membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan *Strategic Roads Infrastructure Project* di Semarang Demak dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk PT Duta Graha Indah.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

JO Jaya Konstruksi - Proyek Pembangunan Kompleks SMA Negeri Unggulan

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 13 Agustus 2007 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, MKn. Perusahaan dan PT Leotunggal Mandiri membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan Proyek Pembangunan Kompleks SMA Negeri 2 Unggulan Dinas Dimenti Provinsi DKI Jakarta, dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

JO Jaya Lampiri - Proyek Busway Koridor 9

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 4 April 2007, Perusahaan dan PT Lampiri Djaya Abadi membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan Proyek Pembangunan dan peningkatan *busway* Koridor 9 di Jakarta dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

JO Jaya Lampiri - Proyek Busway Kampung Rambutan – Kampung Melayu

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Pebruari 2006, Perusahaan dan PT Lampiri Djaya Abadi membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan Proyek Pembangunan dan peningkatan *busway* Koridor Kampung Rambutan – Kampung Melayu di Jakarta dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

JO Jaya Lampiri - Proyek Fly Over Yos Sudarso – Kelapa Gading – Sunter

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Pebruari 2006 dari Notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Lampiri Djaya Abadi membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan Proyek Pembangunan *Fly Over* Yos Sudarso – Kelapa Gading – Sunter di Jakarta dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 70% dan 30%. Namun berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama (internal) yang dibuat pada tanggal 20 Nopember 2006, kedua belah pihak mengubah komposisi pembagian pekerjaan menjadi 100% untuk Perusahaan.

JO Jaya Satwiga - Proyek Jalan Kerang – Segandang – Tanjung Aru

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.02/JSJO/III/2006 tanggal 8 Maret 2006, Perusahaan dan PT Satwiga Mustika Naga membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan proyek Jalan Kerang – Segandang – Tanjung Aru di Kabupaten Pasir I Kalimantan Timur dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	2008 Rp	2007 Rp
Uang Muka Pembelian	51,884,290,816	21,285,998,418
Biaya Dibayar Dimuka	6,703,026,686	3,710,620,040
Transaksi dalam Penyelesaian	7,113,671,358	1,577,673,108
Uang Muka Pembelian Aktiva	4,181,317,396	1,665,286,939
Uang Muka Sub Kontraktor	7,636,379,192	744,241,450
Instalasi LPG	174,320,160	659,053,573
Lain-lain	94,053,274	251,646,028
	<u>77,787,058,882</u>	<u>29,894,519,556</u>

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material yang belum diterima dari pihak ketiga oleh Perusahaan dan perusahaan anak.

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran Perusahaan dan perusahaan anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan proyek.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan perusahaan anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Uang muka pembelian aktiva merupakan uang muka atas pembelian aktiva tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

12. Biaya Kontrak Ditangguhkan

	2008 Rp	2007 Rp
Mediterrania Marina Residences		2,266,779,463
Proyek Grand Indonesia - Office Jakarta City Centre		1,274,414,625 890,183,128
Proyek Emporium Pluit Mall	5,292,779,494	
Proyek Indosat	2,810,550,117	
Proyek Blok M Square	2,397,884,400	
Proyek Mediterania Marina Residences	2,292,334,851	
Proyek Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,938,644,013	
Proyek Jakarta City Centre	1,428,791,728	
Proyek KWK Jakarta Selatan	1,191,164,368	
Grand Indonesia	1,094,196,894	
Proyek Kuningan Place	1,082,987,294	
Proyek PAC MSC Pontianak	984,957,290	
Proyek Telkom Banyumanik PAC	939,380,193	
Proyek Cyber 3	683,915,400	
Proyek IPP Mall Of Indonesia	643,196,404	
Proyek Plaza Indonesia Office Tower	635,782,500	
Proyek Conrad Hotel Bali	630,400,256	
Proyek Bukit Menteng Bintaro	567,790,200	
Plaza Indonesia Extention	537,615,114	
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	5,846,377,810	6,689,343,913
Jumlah	30,998,748,326	11,120,721,129

13. Piutang dan Hutang dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Piutang dan hutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa timbul akibat transaksi antara Perusahaan dan perusahaan anak dengan perusahaan lain yang memiliki hubungan istimewa sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan perusahaan anak, dengan rincian sebagai berikut:

a. Piutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	2008 Rp	2007 Rp
PT Augerindo Nugratama		51.806.900
PT Barotoindo		30.000.000
PT Jasindo Sarana Graha	4.773.686	4.761.686
Jumlah	4.773.686	86.568.586

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

b. Hutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	2008 Rp	2007 Rp
PT Pembangunan Jaya		44,807,255,000
Bp Yuwono Kolopaking	1,360,000,000	
Jumlah	1,360,000,000	44,807,255,000

Piutang dan hutang dengan hubungan istimewa tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

14. Penyertaan Saham

	Tempat Kedudukan	2008		2007	
		Jumlah Rp	Kepemilikan %	Jumlah Rp	Kepemilikan %
Metode Ekuitas					
PT Liebert Indonesia	Jakarta		--	4,282,984	23.08%
Metode Biaya					
PT Industri Tata Udara	Jakarta	4,200,000,000	17.50%	4,200,000,000	17.50%
PT Damai Indah Golf	Jakarta	320,000,000	0.096%	320,000,000	0.096%
PT Jakarta Toolroad Dvelopment	Jakarta	25,000,000	1.00%	--	--
PT Jatraniaga Pratama	Jakarta	1,200,000	0.099%	--	--
PT Jayagas Teknik Prima	Jakarta	400,000	0.099%	--	--
Jumlah		4,546,600,000		4,524,282,984	

PT Liebert Indonesia

PT Liebert Indonesia (LI) didirikan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 14 Agustus 1971 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH. Perusahaan bergerak pada industri perdagangan, pembangunan, jasa, perindustrian dan perbengkelan. Pada awal pendiriannya, perusahaan anak (JTN) memiliki penyertaan saham sebanyak 10 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 21 Oktober 2004 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, JTN melakukan penjualan investasi pada LI sebanyak 4 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing kepada Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA, Ir. Tribudi Rahardjo, MBA, Ir. Indra Satria, SE, MBA, Ir. Ade Tangkau dengan harga jual sebesar nilai nominal Rp 1.000.000 untuk setiap sahamnya sehingga jumlah penyertaan Perusahaan menjadi sebanyak 6 saham dengan nilai Rp 6.000.000 dengan persentase kepemilikan 23,08%.

JTN melakukan penjualan atas penyertaan saham pada LI pada bulan Juli 2007 kepada Ir. Indra Satria, SE, MBA sebesar nilai nominalnya yaitu Rp 6.000.000. Laba atas penjualan penyertaan sebesar Rp 1.717.016 dicatat pada pendapatan lain-lain.

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan pada tanggal 29 Desember 1978 sesuai dengan Akta No.33 dari Notaris Hobopoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pesawat pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*). Pada awal pendiriannya, perusahaan anak (JTN) memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp 70.000.000.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resta Mudarna Yuda, SH, JTN melakukan penambahan penyertaan pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan 17,5%.

PT Damai Indah Golf Tbk

Berdasarkan surat pengajuan untuk pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 31 Januari 1992 dari PT Bumi Serpong Damai kepada Perusahaan dan berdasarkan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk No. 015/PSJ/DIPG/IV/92 tanggal 10 April 1992 atas pengalihan saham, Perusahaan memperoleh kepemilikan atas PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 60.000.000. Harga perolehan atas pengalihan saham tersebut adalah sebesar Rp 320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

PT Jakarta Tollroad Development

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga penjualan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

15. Aktiva Tetap

	2008			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	21,041,200,689	628,450,001	--	21,669,650,690
Gedung & Bangunan	17,538,286,879	1,469,892,007	--	19,008,178,886
Terminal Aspal Curah	21,802,177,657	504,114,372	--	22,306,292,029
Kendaraan Bermotor	67,679,958,571	9,353,478,154	(3,547,499,999)	72,791,759,394
Mesin & Peralatan	142,775,119,628	4,183,564,872	1,175,000,000	148,113,474,500
Sarana dan Prasarana / gedung	1,240,273,434	--	--	1,240,273,434
Inventaris	349,401,077	109,442,635	--	458,843,712
Instalasi Listrik dan Air	541,048,669	(912)	--	541,047,757
Perabot Kantor	8,696,869,461	566,018,648	--	9,262,888,109
	<u>281,664,336,065</u>	<u>16,814,959,776</u>	<u>(2,372,499,999)</u>	<u>295,392,408,510</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian				
Cetakan Beton	--	--	--	--
Mesin dan Peralataan	646,260,004	166,574,317	--	812,834,321
Bangunan dan Prasarana	11,279,980	--	--	--
	<u>657,539,984</u>	<u>166,574,317</u>	<u>--</u>	<u>812,834,321</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Mesin & Peralatan	5,374,435,155	--	--	5,374,435,155
Kendaraan Bermotor	3,441,163,637	4,791,550,000	(1,078,500,001)	7,154,213,636
Tanki LPG	1,175,000,000	--	(1,175,000,000)	--
	<u>9,990,598,792</u>	<u>4,791,550,000</u>	<u>(2,253,500,001)</u>	<u>12,528,648,791</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>292,312,474,841</u>	<u>21,773,084,093</u>	<u>(4,626,000,000)</u>	<u>308,733,891,622</u>

	2008			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Gedung & Bangunan	11,788,829,525	461,954,836	--	12,250,784,361
Terminal Aspal Curah	8,082,198,532	674,862,321	--	8,757,060,853
Kendaraan Bermotor	38,432,327,873	4,314,715,886	739,057,006	42,770,712,674
Mesin & Peralatan	111,209,232,711	4,388,541,382	--	115,594,696,843
Sarana dan Prasarana	1,099,146,326	14,257,289	--	1,113,403,615
Inventaris	278,812,608	1,120,601	--	279,933,209
Instalasi Listrik dan Air	326,338,886	15,347,296	--	341,686,182
Perabot Kantor	6,451,129,386	304,572,638	--	6,755,702,024
	<u>177,668,015,847</u>	<u>10,175,372,248</u>	<u>739,057,006</u>	<u>187,863,979,761</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Mesin & Peralatan	1,399,975,547	500,689,772	--	1,900,665,319
Kendaraan Bermotor	1,201,574,886	319,783,054	(739,057,006)	782,300,934
Tanki LPG	--	--	--	--
	<u>2,601,550,433</u>	<u>820,472,826</u>	<u>(739,057,006)</u>	<u>2,682,966,253</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>180,269,566,280</u>	<u>10,995,845,074</u>	<u>--</u>	<u>190,546,946,014</u>
Nilai Buku	<u>112,042,908,561</u>			<u>118,186,945,608</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

	2007			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	14,696,320,514	3,590,923,982		18,287,244,496
Gedung & Bangunan	15,157,677,406	1,461,763,732		16,037,771,899
Terminal Aspal Curah	17,473,756,542	134,000,000		17,607,756,542
Kendaraan Bermotor	55,009,919,396	9,590,663,122		62,848,512,518
Mesin & Peralatan	125,651,767,140	7,500,983,932		132,162,751,072
Sarana dan Prasarana / gedung	1,240,273,434	--		1,240,273,434
Inventaris	1,166,429,327	14,475,000		1,180,904,327
Instalasi Listrik dan Air	--	--		--
Perabot Kantor	7,923,160,131	162,095,107		8,085,255,238
	<u>238,319,303,890</u>	<u>22,454,904,875</u>	<u>--</u>	<u>257,450,469,526</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian				
Mesin dan Peralatan	1,384,252,760	30,588,143		1,414,840,903
Bangunan dan Prasarana	12,117,500	--		12,117,500
	<u>1,396,370,260</u>	<u>30,588,143</u>	<u>--</u>	<u>1,426,958,403</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Mesin & Peralatan	4,523,835,155	980,100,000	--	5,503,935,155
Kendaraan Bermotor	3,407,293,869	1,647,000,000	--	5,054,293,869
Tanki LPG	1,175,000,000	--	--	1,175,000,000
	<u>9,106,129,024</u>	<u>2,627,100,000</u>	<u>--</u>	<u>11,733,229,024</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>248,821,803,174</u>	<u>25,112,593,018</u>	<u>--</u>	<u>270,610,656,953</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Gedung & Bangunan	10,945,784,598	491,391,862	--	10,868,549,864
Terminal Aspal Curah	7,090,757,919	439,683,483	--	7,530,441,402
Kendaraan Bermotor	32,761,786,810	3,572,290,100		34,873,014,900
Mesin & Peralatan	101,382,804,684	3,839,604,449		105,221,559,132
Sarana dan Prasarana	1,055,002,357	28,050,721		1,083,053,078
Inventaris	908,866,765	15,593,855	--	924,460,620
Instalasi Listrik dan Air	--	--	--	--
Perabot Kantor	5,851,492,301	241,284,122		6,092,776,423
	<u>159,996,495,434</u>	<u>8,627,898,593</u>	<u>--</u>	<u>166,593,855,420</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Mesin & Peralatan	532,241,849	470,883,516	--	1,003,125,365
Kendaraan Bermotor	1,229,509,519	307,165,059	--	1,536,674,578
Tanki LPG	225,208,333	58,750,000	--	283,958,333
	<u>1,986,959,701</u>	<u>836,798,575</u>	<u>--</u>	<u>2,823,758,276</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>161,983,455,135</u>	<u>9,464,697,168</u>	<u>--</u>	<u>169,417,613,696</u>
Nilai Buku	<u><u>86,838,348,040</u></u>			<u><u>101,193,043,257</u></u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Harga Pokok Pendapatan	2,844,704,894	2,360,516,923
Beban Usaha	2,528,616,624	2,206,190,055
Jumlah	<u>5,373,321,518</u>	<u>4,566,706,978</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2007, aktiva tetap milik JTI berupa Terminal Aspal Curah yang sudah tidak digunakan dengan nilai buku sebesar Rp 63.455.547 dihapusbukukan dari aktiva tetap.

Perusahaan anak (JBI dan JDC) memperoleh fasilitas *Financial Leasing - Sales and Lease Back* berdasarkan perjanjian leasing antara perusahaan anak dengan PT Jaya Fuji Leasing Pratama (lihat Catatan 26). Berdasarkan perjanjian tersebut, pada tahun 2007, JBI melakukan *sales and leaseback* aktiva tetap berupa mesin dan peralatan yaitu 2 unit mesin boiler (harga perolehan sebesar Rp 990.000.000 dan belum pernah disusutkan) dengan harga jual sebesar Rp 1.089.000.000 dan mencatat keuntungan sebesar Rp 99.000.000. Sementara, pada tahun 2006, JDC juga melakukan transaksi *Sales and Leaseback* aktiva tetap berupa beberapa mesin dan peralatan pabrik concrete dengan harga jual sebesar USD 581,868 atau setara dengan Rp 5.475.377.880 dan mencatat keuntungan sebesar Rp 5.348.556.351. Keuntungan yang diperoleh tersebut dicatat sebagai "Laba Ditangguhkan" dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aktiva yang disewagunausahakan. JDC menggunakan dana hasil penjualan aktiva tetap tersebut untuk membayar sebagian hutang bank dan lembaga keuangan lainnya.

Aktiva tetap pada Perusahaan dan perusahaan anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

	Nilai Pertanggungan	
	2008 Rp	2007 Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk		
PT Asuransi AIU Indonesia	34.454.597.224	11.625.000.000
PT Asuransi Astra Buana	44.031.986.000	53.031.080.698
PT Asuransi Aegis Indonesia		16.098.800.000
PT Asuransi Kurnia Indonesia	15.273.300.000	531.000.000
PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	16.901.420.750	17.646.550.000
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	--	JPY 17,695,028
PT Asuransi Sinar Mas	YEN 167390909	--
PT Asuransi Himalaya	28.765.694	
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	72.289.572.900	66.830.760.000
PT Jaya Beton Indonesia		
PT Asuransi Wahana Tata	373.470.000	17.167.120.000
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Asuransi Wahana Tata	\$ 8.410.354	\$ 3.767.645
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi AIU Indonesia	1.814.300.000	\$ 805.500
PT Asuransi AIU Indonesia	\$ 1.227.500	1.004.800.000
PT Jaya Daido Concrete		
PT Zurich Insurance	7.339.506.000	8.379.120.000

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aktiva tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aktiva tetap pada 30 Juni 2008 dan 2007.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

16. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan-perusahaan anak pada 30 Juni 2008 dan 2007 dengan rincian sebagai berikut:

	2008		
	<i>Goodwill</i> Rp	Amortisasi Rp	Saldo Rp
PT Jaya Daido Concrete	20,207,351,555	1,431,354,068	18,775,997,487
PT Jaya Teknik Indonesia	8,242,085,958	377,762,274	7,864,323,684
PT Jaya Beton Indonesia	2,270,930,660	151,395,377	2,119,535,283
PT Jaya Trade Indonesia	267,057,659	20,113,086	246,944,573
Jumlah	30,987,425,832	1,980,624,805	29,006,801,027

	2007		
	<i>Goodwill</i> Rp	Amortisasi Rp	Saldo Rp
PT Jaya Daido Concrete	20,207,351,555	420,986,491	19,786,365,064
PT Jaya Beton Indonesia	2,270,930,660	37,848,844	2,233,081,816
PT Jaya Trade Indonesia	267,057,659	4,450,961	262,606,698
Jumlah	22,745,339,874	463,286,296	22,282,053,578

17. Aktiva Lain-lain

	2008 Rp	2007 Rp
Sertifikat keanggotaan	595,000,000	595,000,000
Deposito yang dijaminan	26,366,621,120	45,303,906,050
Beban Ditanggungkan atas Perolehan Tanah	43,092,917	46,940,046
Proyek dalam Penyelesaian	10,254,542,544	3,920,257,874
Security Deposit	1,767,605,590	1,030,967,960
Uang Muka Program Komputer	258,250,000	254,750,000
Deposit Materai	--	11,233,000
Jaminan Proyek	--	1,717,200
Biaya Yang Ditanggungkan - Perawatan Pabrik	--	759,294,208
Jumlah	39,285,112,171	51,924,066,338

Seluruh deposito berjangka yang dicatat dalam aktiva lain-lain digunakan Perusahaan dan perusahaan anak sebagai jaminan atas hutang bank atau sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu.

Proyek dalam penyelesaian merupakan pembangunan terminal aspal curah JTI di Jambi yang belum selesai.

Security deposit – sewa guna usaha merupakan deposit jaminan milik JBI dan JDC ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

18. Hutang Usaha

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Industri Tata Udara	591.439.558	93.387.315
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	4.584.918.000	2.001.704
PT Jaya Readymix	432.181.493	89.784.493
Sarana Lampung Utama		424.732.000
PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator	10.955.648	
Sub Jumlah	<u>5.619.494.699</u>	<u>609.905.511</u>
Pihak Ketiga		
Berkat Jaya Niagatama	8.411.729.737	
York International Pte. Ltd.	4.987.623.700	2.417.059.548
Intisumber Bajasakti, Pt	3.992.750.751	
PT Changhong Elektrindo Utama	3.654.412.312	
Hin Hin Trading Pte, Ltd	3.416.609.191	
Sinar Indah Jy	2.873.906.600	1.439.867.496
Indocement	2.490.395.276	1.286.712.854
Sumiden S.W.P., PT	2.143.957.191	
Satria Marga Karya Persada, Pt	1.908.293.856	
Carl Schlenk (Benda Lutz)	1.834.297.280	
Kingdom Indah, PT	1.691.629.129	1.954.306.219
Royal Inti Mega Utama, PT	1.597.108.769	1.562.048.426
Saeti Concret.	1.596.120.000	
Alimi	1.463.868.781	1.713.868.781
Multi Welindo CV	1.449.980.057	
Global Jaya.CV	1.334.334.575	
Wijaya Karya	1.301.605.500	
PT Simtex Mechatronix	1.271.169.900	
Welindo Metal, CV	1.248.668.337	3.857.332.547
PT Jaya Abadi Utama	1.182.524.888	
Emerson Network Power Pte. Ltd.	1.109.069.251	
PT Ercon Pratama	1.035.905.308	1.640.693.596
PT Teknik Bayu Murni	1.032.955.605	
Sumiden Serasi Wire Product		3.952.449.288
Fujindo Megah PT.		2.710.604.922
Nacco Materials Handling Corp		2.662.410.212
PT Emerson Indonesia		2.084.854.267
PT Essar Indonesia		2.043.751.430
Nohmi Bosai Limited		1.527.621.850
Berkat Jaya		1.319.202.682
Pertamina UPPDN III Jakarta		1.313.012.301
CV Arilla		1.298.458.714
Tiarrumba Semesta		1.064.625.233
Berkat Jaya Mitra		1.019.464.392
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	40.229.056.248	34.684.917.792
Sub Jumlah	<u>93.257.972.242</u>	<u>71.553.262.549</u>
Jumlah	<u><u>98.877.466.940</u></u>	<u><u>72.163.168.060</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

19. Hutang Proyek

	2008 Rp	2007 Rp
Proyek Lingkar Kudus & Rembang	7.388.419.478	59.307.494
Proyek Jl Mandrehe Sirombu Nias	2.257.979.240	
Proyek Sayap Belakang KWK Selatan III	2.162.714.941	
Proyek Underpass Arteri Row 50 Bintaro	2.068.598.148	70.488.869
Proyek Sayap Belakang Kwk Selatan II	1.611.425.369	581.909.705
Proyek Gd Kwk Jaktim Blok C & D III	1.271.802.369	
Proyek Jl. Muara Lung - Tb Lahung	913.895.825	
Proyek Jl. Santan Bontang VII	569.875.072	
Proyek Jl Payakumbuh Pangkalan	552.019.392	
Proyek Gd Senen Blok IV	263.906.223	
Proyek Gd SMA Unggulan	208.360.874	
Proyek Stadion Rumbai Riau	208.303.998	255.023.548
Proyek Jl. Sikijang Mati Sp Lago	181.331.698	
Proyek Jl & Kanstin Arteri Row 50 Btr	164.058.473	88.160.447
Proyek Lift Blok A & C Kwk Pusat	129.642.679	
Proyek Gd Kantor Dprd Inhil Riau	114.283.361	429.385.372
Proyek Underpass Ciledug	107.694.009	550.109.159
Proyek Busway Koridor 4 (PHI)		3.050.230.082
Proyek Atap Bandara Hasanudin		2.394.341.039
Proyek Kantor Bupati Kampar		2.174.561.429
Proyek Rusun Karet Tengsin		835.213.268
Proyek Jl. Muara Teweh Km 50 Kalteng		764.024.328
Proyek Gd Prasada Sasana Karya 2		740.600.866
Proyek Gd. Kwk Jkatim Blok C & D II		728.252.874
Proyek Jl. K Segendang - T Aru III		667.532.477
Proyek Jl Baso Payakumbuh		644.984.384
Proyek Rusunawa Kota Nunukan		626.555.791
Proyek Balai Kota Blok G		560.573.942
Proyek Rusun Kapuk Muara		556.101.469
Proyek Busway Kp Rambutan - Melayu		553.438.138
Proyek Gd Prasada Sasana Karya		543.292.227
Proyek Koridor 2 Seksi 2 Lanjutan		487.114.411
Proyek Jl. Flores Bontang Lestari		461.888.981
Proyek Penataan Taman Persija		449.603.423
Proyek Busway Cempaka - Harmoni I		428.878.192
Proyek Jl. Sei Hanyu Muaralaung Kalteng		384.177.190
Proyek Ground Anchor Kali Item 4		360.586.443
Proyek Jl. Sekayu Mangunjaya		359.501.802
Proyek Longsoran Tol Cikampek		350.353.825
Proyek Jl Sudirman Jakarta		312.787.857
Proyek Gd DPRD Blok H & G DKI Jakarta		303.303.285
Proyek Rs. Moh. Hoesin Palembang		300.929.079
Proyek Rusun Tipar Cakung Lanjutan		258.685.613
Proyek Ground Anchor Kali Item III		222.797.343
Proyek Gd Kwk Jaktim Blok B2 Ljt II		182.676.354
Proyek Ground Anchor Kali Item 2		167.439.061
Proyek Gd. Dinas Teknis Lanjutan I		160.188.297
Proyek Jl. Menteng Residence		154.981.244
Proyek Gd. Politeknik Batam III		111.662.098
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 Juta)	764.265.775	688.294.018
Jumlah	20.938.576.924	23.019.935.421

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

20. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan		
Tahun 2006	104,550	3,590,447,507
Pajak Pertambahan Nilai	<u>28,346,907,664</u>	
Sub Jumlah	<u>28,347,012,214</u>	<u>3,590,447,507</u>
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	2,081,741,169	1,368,798,414
Pasal 23	393,301,660	960,522,450
Pasal 25	4,769,353,686	1,585,325,887
Pasal 29	117,217,728	475,827,420
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2,398,328,908</u>	<u>8,955,134,425</u>
Sub Jumlah	<u>9,759,943,151</u>	<u>13,345,608,596</u>
Jumlah	<u>38,106,955,365</u>	<u>16,936,056,104</u>

Pajak penghasilan lebih bayar tahun 2006 merupakan selisih saldo antara Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) yang diterima Perusahaan dengan pencatatan Perusahaan.

b. Hutang Pajak

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Perusahaan Induk		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	145,151,076	110,382,114
Pasal 23	2,022,694,580	253,854,500
Pasal 29	644,057,200	
Pajak Penghasilan Final	<u>16,549,557</u>	<u>18,790,278</u>
Sub Jumlah	<u>2,828,452,413</u>	<u>383,026,892</u>
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1,062,304,476	1,357,766,414
Pasal 23	483,195,639	2,371,269,754
Pasal 25	139,320,627	432,877
Pasal 29	11,289,798,961	10,141,955,340
Pasal 29 Tahun 2006	712,610,385	39,188,000
Pasal 29 Tahun 2005	48,567,900	48,567,900
Pasal 29 Tahun 2004	25,871,400	25,871,400
Pajak Penghasilan Final	<u>2,923,596,788</u>	<u>--</u>
STP	174,490,342	--
SKPTB	65,079,595	--
Pajak Pertambahan Nilai	<u>8,320,062,345</u>	<u>11,116,445,140</u>
Sub Jumlah	<u>25,244,898,458</u>	<u>25,101,496,825</u>
Jumlah	<u>28,073,350,871</u>	<u>25,484,523,717</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

c. (Beban) / Manfaat Pajak Penghasilan

	2008 Rp	2007 Rp
Kini	(21.990.387.316)	(13.067.791.798)
Tangguhan Final	793.940.617	693.877.855
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(21.196.446.699)	(12.373.913.943)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Pajak Penghasilan Kini

	2008 Rp	2007 Rp
Laba Akuntansi Sebelum Taksiran		
Pajak Penghasilan	69.205.047.715	42.117.757.453
Laba (Rugi) Bagian Perusahaan Anak		
Sebelum Pajak Penghasilan	(48.682.209.288)	(34.594.494.676)
Pembatalan Eliminasi Rugi Perusahaan Anak	31.453.561.342	11.859.916.776
<i>Goodwill</i>	776.994.888	463.286.296
	<u>52.753.394.658</u>	<u>19.846.465.849</u>
 Beda Tetap		
Beban Telpon Pegawai	60.083.950	71.846.423
Iuran Keanggotaan - Golf	48.457.000	29.722.000
Karangan Bunga	17.475.000	17.150.000
Sumbangan	6.625.000	8.000.000
Kekurangan Pembayaran Pajak	693.033.440	4.195.473
Denda Pajak	23.438.376	1.342.551
Pendapatan Sewa	(82.695.482)	(47.190.200)
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi	(31.453.561.342)	(11.859.916.776)
Pendapatan Bunga	(2.475.333.945)	(1.766.019.888)
	<u>(33.162.478.003)</u>	<u>(13.540.870.417)</u>
 Taksiran Penghasilan Kena Pajak		
Perusahaan	19.595.586.110	5.512.454.143
Perusahaan Anak	53.822.371.610	38.163.518.517
	<u>73.417.957.720</u>	<u>43.675.972.659</u>
 Taksiran Pajak Penghasilan		
Perusahaan	(5.861.175.833)	(1.636.236.243)
Perusahaan Anak	(16.129.211.483)	(11.431.555.555)
	<u>(21.990.387.316)</u>	<u>(13.067.791.798)</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan perusahaan anak adalah sebagai berikut:

Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan	31-Des-06	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	30-Jun-07	31-Des-07	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	30-Jun-08
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan						
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	315.647.865	-	315.647.865			-
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	791.056.593	-	791.056.593	1.027.913.454		1.027.913.454
Penyusutan Aktiva Tetap	9.589.745.170	(237.942.344)	9.351.802.826	9.099.472.188	1.400.878	9.100.873.066
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-	7.502.682.078	8.847.353.225		8.847.353.225
	<u>10.696.449.628</u>	<u>(237.942.344)</u>	<u>17.961.189.362</u>	<u>18.974.738.867</u>	<u>1.400.878</u>	<u>18.976.139.745</u>
Perusahaan Anak						
Penyusutan Aktiva Tetap	895.065.960	925.029.210	1.820.095.170	1.482.296.138	1.442.720.695	2.925.016.833
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	(2.128.051)	-	(2.128.051)	(62.914.087)	-	(62.914.087)
Penghapusan Aktiva Tetap	-	-	-	19.036.664	-	19.036.664
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	3.337.568.059	-	3.337.568.059	4.116.008.266	(636.673.904)	3.479.334.362
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	-	-	-	110.729.475	-	110.729.475
Angsuran Sewa Guna Usaha	(3.673.382)	-	(3.673.382)	4.096.618	-	4.096.618
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	122.414.780	-	122.414.780	1.626.356.099	-	1.626.356.099
Penghapusan Piutang	-	-	-	(332.913.612)	-	(332.913.612)
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	-	-	93.294.932	-	93.294.932
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-	3.828.075.089	3.828.075.089	-	3.828.075.089
	<u>4.349.247.365</u>	<u>925.029.210</u>	<u>9.102.351.664</u>	<u>10.884.065.582</u>	<u>806.046.791</u>	<u>11.690.112.373</u>
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan	<u>15.045.696.993</u>		<u>27.063.541.026</u>	<u>29.858.804.449</u>		<u>30.666.252.118</u>
Perusahaan Anak			(146.643.231)			
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	-	-	-	952.458	-	952.458
Penyusutan Aktiva Tetap	(178.213.381)	6.790.989	(171.422.392)	(232.987.460)	(13.507.014)	(246.494.474)
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	1.865.002	-	1.865.002	65.507.183	-	65.507.183
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	-	-	-	23.806.035	-	23.806.035
Koreksi Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	-	-	-	66.893.430	-	66.893.430
	<u>(176.348.379)</u>	<u>6.790.989</u>	<u>(169.557.390)</u>	<u>(75.828.354)</u>	<u>(13.507.014)</u>	<u>(89.335.368)</u>
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	<u>(176.348.379)</u>		<u>(169.557.390)</u>	<u>(75.828.354)</u>		<u>(89.335.368)</u>
Jumlah Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		<u>693.877.855</u>			<u>793.940.655</u>	

21. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	26.349.405	--
Bukit Semarang Jaya Metro	12.983.000	--
Hotel Ciputra	1.458.337	--
Sub Jumlah	<u>40.790.742</u>	<u>--</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak Ketiga		
PT Karya Bangun Nusantara	1,733,272,861	
PT Excelcomindo Pratama Tbk	1,092,362,880	
PT Semesta Karya Mandiri Sentosa	777,272,728	
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	588,210,360	
JL. Santan Bontang VII	438,619,083	
PT Indosat, Tbk	424,773,092	
Kuasa Pengguna Anggaran Direktorat Pemberdayaan	359,436,926	
LG Electronic Indonesia	267,187,895	
PT Adhi Realty Tbk	262,558,620	
Deutsche Bank AG	253,820,256	
PT Indosat, Tbk	221,564,000	
Hotel Mulia Senayan	193,671,480	
PT Bursa Efek Indonesia	176,223,600	
PT Grand Indonesia	169,610,898	
PT Hero Supermarket Tbk	168,833,808	
Kuperin Karya Utama	158,000,848	
PT Two In One	152,574,545	
Panin Bank, Tbk	131,250,001	
PT Duta Anggada Realty Tbk	126,701,117	
PT Vastorindo Jaya Semesta	110,546,211	
Proyek Deutsche Bank AG		774,354,062
Proyek IBM Indonesia		722,179,864
Proyek Jatinegara Mall		628,817,280
Proyek Credit Suisse		582,375,101
Proyek Kiani Kertas		136,607,890
Proyek Bank Indonesia		134,909,089
Proyek Bank Panin		119,318,182
Proyek Jakarta City Centre		102,264,455
Proyek Sei Hanyu Muara Laung		174,588,626
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1,544,002,291	991,559,905
Sub Jumlah	<u>9,350,493,500</u>	<u>4,366,974,454</u>
Jumlah	<u><u>9,391,284,241</u></u>	<u><u>4,366,974,454</u></u>

22. Hutang Lain-lain

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
JO Jaya Lampiri - Proyek FO Yos Sudarso	7.000.000.000	76.485.222
Jaya Statika Jo (JI Baso Payakumbuh)	143.155.547	
JO Jaya Gragasi (JI Sekayu Mangun Jaya)	89.090.909	286.476.131
Pemegang Saham		485.000.000
JO Jaya Satwiga - Kerang Segendang		65.577.087
JO Istaka Karya		<u>19.766.167</u>
Sub Jumlah	<u>7.232.246.456</u>	<u>933.304.607</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak Ketiga		
Aspal	10,317,535,259	1,887,450,574
Jaya Sentrikon	1,248,455,672	
David	1,000,000,000	
Lucky	1,000,000,000	
Ceng Lok	780,709,142	
Hutang Deviden	541,047,766	
HE	516,942,042	
Bachtiar Lasiman	250,000,000	
PT Jaya Sentrikon Indonesia		1,734,982,815
Titipan		1,511,513,621
Handling Equipment		730,769,613
Otto Multhi Artha		169,845,406
Lain-lain	7,021,482,952	1,422,432,019
Sub Jumlah	<u>22,676,172,833</u>	<u>7,456,994,048</u>
Jumlah	<u>29,908,419,289</u>	<u>8,390,298,655</u>

Hutang lain-lain kepada Bachtiar Lasiman adalah pinjaman dana untuk kegiatan operasional JBI terutama di Surabaya.

Hutang kepada PT Jaya Sentrikon Indonesia merupakan hutang atas pinjaman dana yang diterima oleh perusahaan anak (JBI) untuk keperluan/kegiatan operasional JBI.

23. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima perusahaan anak dengan rincian sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Proyek Jl. dan Kanstin Arteri Row 50		202.415.100
PT Jaya CM	36.152.375	
Proyek Kr Ampel - Cirebon	8.610.928.971	
Sub Jumlah	<u>8.647.081.346</u>	<u>202.415.100</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek JI Santan Bontang VII	1.916.272.068	
PT Dirgantara Aspalindo	1.760.000.000	
Proyek JI KM 50 - Puruk Cahu	1.463.829.311	
Waruna Nusa Sentana PT	1.085.197.200	
Prambanan Dwipaka	1.008.732.550	
Sinar Alam	831.853.440	
Kwarta Swareka	633.600.000	
Nusa Raya Cia	603.160.560	
Landas Putra	582.442.800	
Tunas Apresind	534.927.109	
Jaya Pacific P	500.000.000	8.253.636.363
Proyek JI Flores Bontang Lestari		7.817.492.769
Proyek Underpass Cileduk		1.952.626.672
Proyek Sekayu Mangun Jaya		1.714.596.000
Cemerlang Energi Perkasa		1.652.473.532
Proyek JI Sei Hanyu Muara Laung		1.527.828.287
Proyek JI Muara Teweh Km 50		1.494.050.727
Proyek JI. Baso - Payakumbuh		983.332.128
Nagamas Palmoil Lestari		758.449.182
Proyek JI Kerang Segendang Tj Aru		690.734.000
Proyek JI Santan Bontang VI		578.133.086
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	11.690.477.177	5.030.150.426
Sub Jumlah	<u>116.807.399.673</u>	<u>39.382.055.584</u>
Jumlah	<u>125.454.481.019</u>	<u>39.584.470.684</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

24. Beban yang Masih Harus Dibayar

	2008	2007
	Rp	Rp
Beban Proyek	202.606.906.044	26.262.226.852
Beban Kontrak	17.872.003.293	22.027.408.559
Beban Angkutan	13.054.962.287	9.128.135.757
Jasa Produksi	--	2.956.376.117
Bunga Pertamina	--	2.631.974.221
Beban Pemeliharaan	2.463.492.806	1.218.427.178
Biaya Perjalanan Dinas/Transport Operasional	1.585.002.202	953.163.382
Pensiun	591.765.051	644.937.173
Bongkar Muat	535.144.135	469.088.198
Biaya Operasional	497.731.638	366.775.354
Listrik/Telepon/Air	282.765.959	341.820.472
Beban Instalasi	348.954.083	329.660.981
Impor Hang Chou	270.536.618	270.536.618
Beban Bunga	632.645.833	175.873.333
Beban Profesional Fee	363.800.000	143.631.473
Upah	81.415.476	115.265.381
Sewa	240.993.411	94.678.000
Jamsostek	75.342.723	63.795.483
Aktuaria	12.000.000	5.800.000
Gaji/Pesangon/Gratifikasi	6.641.183.924	5.000.000
Lain-lain	2.046.571.147	1.424.467.801
Jumlah	250.203.216.630	69.629.042.334

Beban yang masih harus dibayar atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Beban yang masih harus dibayar atas kontrak merupakan beban yang terutang karena adanya pekerjaan yang telah diselesaikan oleh sub kontraktor berdasarkan Berita Acara Penyelesaian.

Bunga Pertamina yang masih harus dibayar merupakan pencadangan atas bunga pinjaman Pertamina berdasarkan surat perjanjian penyelesaian hutang stasiun pengisian dan pengangkutan BULK elpiji (SPPBE) No.178/E20000/2006-S3 dan berita acara pengakuan hutang No.14/BAPH/E23800/2005-S3 antara Pertamina dan perusahaan anak (JTI).

Beban yang masih harus dibayar atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

25. Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

	2008 Rp	2007 Rp
Hutang Bank		
PT Bank Niaga Tbk	49,609,335,906	57,818,191,003
PT Bank Central Asia Tbk	17,998,853,493	9,976,526,926
PT Bank Bumi Putera		2,500,000,000
PT Bank MTI	2,702,458,669	3,797,686,130
Hutang Lembaga Keuangan Lainnya		
Merchant Traders Investments		
Sub Jumlah	<u>70,310,648,068</u>	<u>74,092,404,059</u>
Hutang Bank		
<i>Dikurangi</i> : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun		
Hutang Bank		
PT Bank Niaga Tbk	49,609,335,906	54,345,831,640
PT Bank Central Asia Tbk	17,665,520,161	8,365,415,823
PT Bank Bumi Putera		
PT Bank MTI	2,702,458,669	
Hutang Lembaga Keuangan Lainnya		
Merchant Traders Investments		
Sub Jumlah	<u>69,977,314,736</u>	<u>62,711,247,463</u>
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang	<u><u>333,333,332</u></u>	<u><u>11,381,156,596</u></u>

PT Bank Niaga Tbk

(i) Berdasarkan perjanjian kredit No.007/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 22 Januari 2007, JTI memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Jenis Fasilitas : Modal Kerja
Plafon : Rp 31.000.000.000
Tingkat Suku Bunga : 15,5% per tahun (*floating rate*)
Jatuh Tempo : 11 Januari 2008

Melalui perjanjian kredit No.046/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 11 Januari 2008, PT Bank Niaga Tbk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan 11 Januari 2009.

(ii) Berdasarkan perjanjian kredit No.008/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 22 Januari 2007, JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berupa:

Jenis Fasilitas : Rekening Koran
Plafon : Rp 3.000.000.000
Tingkat Suku Bunga : 16% per tahun (*floating rate*)
Jatuh Tempo : 11 Januari 2008

Melalui perjanjian kredit No.049/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 11 Januari 2007, PT Bank Niaga Tbk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 11 Januari 2009.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

(iii) Berdasarkan perjanjian kredit No.010/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 22 Januari 2007, JTI memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Jenis Fasilitas	:	L/C Atas Unjuk dan/atau L/C Berjangka
Plafon	:	setinggi-tingginya ekuivalen Rp 6.000.000.000
Komisi	:	<i>Opening Fee</i> dan <i>Amendment Fee</i> sebesar 0,25% dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat pembukaan atau perubahan Akseptasi <i>Fee</i> sebesar 1% per tahun dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat akseptasi
Jatuh Tempo	:	11 Januari 2008

Melalui perjanjian kredit No.047/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 22 Januari 2007, PT Bank Niaga Tbk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2009.

(iv) Berdasarkan perjanjian kredit No.052/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 Januari 2006 JTI memperoleh fasilitas berupa:

Jenis Fasilitas	:	Bank Garansi
Plafon	:	Rp 50.000.000.000
Komisi	:	1,20% per tahun atau minimum Rp 500.000 per penarikan
Jatuh Tempo	:	11 Januari 2008

Melalui perjanjian kredit No.048/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 11 Januari 2008, PT Bank Niaga Tbk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2009. JTI menggadaikan hak atas rekening deposito pada PT Bank Niaga Tbk, selain jaminan-jaminan di bawah ini.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 8.339.000.000 atas nama JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama JTI senilai Rp 1.717.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung - Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352, atas nama JTI senilai Rp 248.000.000 yang terletak di Cilacap - Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 2.104.000.000 yang terletak di Bogor - Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6188, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 6.753.000.000 yang terletak di Kelapa Gading - Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 4.090.000.000 yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 6.000.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 40.000.000.000, termasuk *Assignment of Proceed Contract*.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Terdapat berbagai pembatasan dari PT Bank Niaga Tbk, dimana JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Niaga Tbk, antara lain sebagai berikut:

- Menjual atau memindahkan hak kepemilikan JTI kepada Pihak Ketiga;
- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham JTI; dan
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran JTI.

Saldo hutang bank JTI dari Bank Niaga Tbk per tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 33.944.382.374 dan Rp 33.647.763.813.

(v). Pada tanggal 15 September 2003, JTN memperoleh fasilitas berupa:

- a. Fasilitas : Pinjaman Transaksi Khusus I
Plafond : Rp 4.750.000.000
Jangka Waktu : 4 (empat) tahun sejak fasilitas dicairkan (24 September 2003 s/d 23 September 2007)
Tingkat Bunga : 16% per tahun (*subject to change*)

Fasilitas ini bersifat *on liquidation basis*, artinya setiap penarikan fasilitas akan menurunkan plafond fasilitas sejumlah yang sama dan tidak dapat dipakai kembali. Fasilitas ini telah dilunasi pada September 2007.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I adalah:

- Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan di Jl. Johar No.10, Menteng;
- Jaminan fidusia atas seluruh persediaan JTN yang terletak di Jl. Johar No.10, Menteng.
- Jaminan fidusia atas seluruh piutang JTN; dan
- Jaminan fidusia atas rekening koran dan surat kuasa pencairan atas rekening koran.

- b. Fasilitas : Pinjaman Transaksi Khusus II
Plafond : Rp 6.000.000.000
Jangka Waktu : 4 (empat) tahun sejak fasilitas dicairkan (24 September 2003 s/d 23 September 2007)
Tingkat Bunga : Deposito 3 bulan + 2 % per tahun

Fasilitas ini bersifat *on liquidation basis*, artinya setiap penarikan fasilitas akan menurunkan plafond fasilitas sejumlah yang sama dan tidak dapat dipakai kembali. Fasilitas ini telah dilunasi pada September 2007.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi II dari PT Bank Niaga Tbk berupa deposito senilai Rp 6.000.000.000 yang merupakan deposito milik pemegang saham beserta surat kuasa pencairannya.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

(vi). Pada tanggal 6 Oktober 2006, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk yang diperpanjang dengan perjanjian No. 009/AMD/MDC/JKT/08 tanggal 21 Januari 2008, di mana Perusahaan mendapatkan penambahan plafond dan perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas : Pinjaman Transaksi Khusus III – Penambahan dan Perpanjangan
Plafond Awal : Rp 15.000.000.000
Penambahan : Rp 10.000.000.000
Plafond Baru : Rp 25.000.000.000
Jatuh Tempo : 12 Oktober 2008
Provisi : 0,75% per tahun
Tingkat Bunga : 11,5% per tahun (subject to change)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi III dari PT Bank Niaga Tbk adalah:

- Jaminan fidusia tagihan atas proyek yang dibiayai minimal 125% dari plafond pinjaman;
- Jaminan fidusia atas seluruh persediaan Perusahaan berupa *equipment* dan *sparepart* York, Liebert, Nohmi dan Avaya senilai Rp 3.000.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang Perusahaan kepada pembeli atau pengguna jasa senilai Rp 15.000.000.000.

b. Berdasarkan perjanjian No. 415/CBG/JKT/2003 tanggal 24 September 2003, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 460/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 September 2007 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas : Pinjaman Tetap - Perpanjangan
Plafond : Rp 3.000.000.000
Jatuh Tempo : 23 September 2008
Provisi : 0,75% per tahun
Tingkat Bunga : 11,5% per tahun (*subject to change*)

c. Berdasarkan perjanjian No. 414/CBG/JKT/2003 tanggal 24 September 2003, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 461/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 September 2007 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas : Pinjaman Rekening Koran - Perpanjangan
Plafond : Rp 3.000.000.000
Jatuh Tempo : 23 September 2008
Provisi : 0,75% per tahun
Tingkat Bunga : 12% per tahun (*subject to change*)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Tetap dan Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Niaga Tbk adalah:

- Tanah dan bangunan di Jl. Johar No.10, Menteng;
- Jaminan fidusia atas seluruh persediaan di Jl. Johar No.10, Menteng senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas rekening koran beserta surat kuasa pencairannya senilai Rp 1.000.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas tagihan JTN kepada kreditur beserta surat kuasa pencairannya senilai Rp 20.000.000.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

- d. Fasilitas *overdraft* rekening koran tersebut digunakan untuk pinjaman modal kerja, fasilitas ini bersifat Garansi (BG) dari PT Bank Niaga Tbk yaitu untuk menggunakan fasilitas L/C dan/atau Fasilitas BG dan/atau fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (Fasilitas SKBDN) secara bersama-sama setinggi-tingginya Rp 35.000.000.000 melalui perjanjian No. 008/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 21 Januari 2008 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	:	Bank Garansi-Interchangeable CC Lines (Sight / Usance LC & SKBDN)
Plafond Awal	:	Rp 20.000.000.000
Penambahan	:	Rp 15.000.000.000
Plafond Baru	:	Rp 35.000.000.000
Jatuh Tempo	:	23 September 2008

Fasilitas ini digunakan untuk penerbitan *Bid Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond, Payment Bond, Maintenance Bond, Retention Bond* dan *Custom Bond* dan juga merupakan fasilitas Impor AC dan *Refrigeration Systems, AC & UPS Systems, PABX, Fire Alarm & Fighting Systems*.

Terdapat berbagai pembatasan untuk seluruh jenis fasilitas yang diperoleh dari PT Bank Niaga Tbk, dimana JTN diharuskan memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Niaga Tbk, antara lain sebagai berikut:

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengubah susunan pemegang saham;
- Mengubah susunan direksi;
- Melakukan investasi atau *capital expenditure* baru;
- Menyewakan sebagian / seluruh aset dalam bentuk apapun selain yang telah dijaminkan kepada para *existing* kreditur;
- Menjaminkan sebagian / seluruh aset dalam bentuk apapun selain yang telah dijaminkan kepada para *existing* kreditur;
- Membuat perjanjian dengan pihak lain yang memberikan akibat material kepada PT Bank Niaga Tbk; dan
- Membagikan dividen kepada pemegang saham sampai pinjaman PT Bank Niaga Tbk dilunasi.

Saldo hutang bank JTN dari Bank Niaga Tbk per tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 15.664.953.532 dan Rp 24.170.427.190

PT Bank Central Asia Tbk

- (i) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006 dan perpanjangannya, Perusahaan Anak, PT Sarana Lombok Utama (SLO), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

- a. Jenis fasilitas : Kredit Lokal -1 (K/L)
Plafon : Rp 5.000.000.000
Jangka Waktu : 9 (sembilan) bulan
Tingkat suku bunga : 11% p.a (*floating rate*)
Provisi : 0,5% per tahun
Denda : 0,5% per bulan
- b. Jenis fasilitas : Kredit Investasi (K/I)
Plafon : Rp 1.916.666.667
Tingkat suku bunga : 11% p.a (*floating rate*)
Jatuh tempo : 23 Agustus 2009
Provisi : 0,5% per bulan

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

Fasilitas kredit tambahan:

Jenis fasilitas	: Kredit Lokal - 2 (K/L-2)
Plafon	: Rp 5.000.000.000
Jangka Waktu	: Sejak perjanjian kredit ditandatangani sampai 11 Oktober 2008
Tingkat suku bunga	: 11% p.a (<i>floating rate</i>)
Provisi	: 0,5% per tahun
Denda	: 0,5% per bulan

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- 1 (satu) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat;
- Mesin dan Peralatan;
- Tanki aspal dan solar;
- 7 unit kendaraan bermotor;
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 5.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 1.000.000.000.

- (ii) Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit dan perpanjangannya, PT Sarana Lampung Utama (SLU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berupa:

Jenis fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
Plafon	: Rp 3.000.000.000
Tingkat suku bunga	: 11,5% p.a (<i>floating rate</i>)
Jatuh tempo	: 6 September 2007
Provisi	: 0,5%

Jenis fasilitas	: Time Loan Revolving (T/L Rev)
Plafon	: Rp 500.000.000
Tingkat suku bunga	: 11% p.a (<i>floating rate</i>)
Jatuh tempo	: 18 Nopember 2007
Provisi	: 0,5%

Jenis fasilitas	: Kredit Investasi (K/I)
Plafon	: Rp 833.333.333
Tingkat suku bunga	: 11,5% p.a (<i>floating rate</i>)
Jatuh tempo	: 18 Nopember 2008
Provisi	: 1 %

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- Bangunan kantor senilai Rp 371.000.000
- Mesin dan Peralatan senilai Rp 4.108.000.000;
- Kendaraan Bermotor senilai Rp 1.240.000.000;
- Persediaan aspal curah senilai Rp 3.500.000.000; dan
- Piutang usaha sebesar Rp 2.000.000.000.

Saldo hutang bank JTI dan Perusahaan anak dari Bank Central Asia Tbk per tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 13.049.912.293 dan Rp 9.976.526.926

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

- (iii) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 30233 tanggal 26 November 2007, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp 2.500.000.000. Perjanjian tersebut mengalami perubahan melalui Perubahan Perjanjian Kredit No. 001/ADD/W10/XII/2007 tanggal 5 Desember 2007 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	:	Kredit Lokal
Plafond Awal	:	Rp 2.500.000.000
Plafond Baru	:	Rp 5.000.000.000
Jatuh Tempo	:	25 Nopember 2008
Provisi	:	0,25% per tahun
Tingkat Bunga	:	bunga deposito + 1,25% per tahun.

Jaminan untuk fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk berupa 2 (dua) lembar bilyet deposito yang diterbitkan oleh BCA Kantor Cabang Utama Mangga Dua Raya, masing-masing senilai Rp 2.500.000.000, atas nama Bapak Ir. Indra Satria.

Saldo pinjaman atas fasilitas di atas pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 4.948.941.100 dan nihil.

PT Bank Bumiputera Tbk – Kredit Modal Kerja

Berdasarkan perjanjian kredit No.003/Lgl-PT/IX/1995 tanggal 28 September 1995, JBI memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 4.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 1 Januari 2004.

Berdasarkan Surat Perjanjian No.328/SRT-WBI/XII/2004 tanggal 8 Desember 2004, pihak PT Bank Bumiputera Tbk juga mengeluarkan Surat Pemberitahuan Penyelesaian Kredit (Restrukturisasi Kredit) yang mengharuskan JBI menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan Perjanjian Kredit No.003/Lgl-PT/IX/1995 tanggal 28 September 1995 beserta addendumnya (plafond sebesar Rp 4.000.000.000) dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

- Pinjaman tetap dirubah menjadi pinjaman transaksi khusus dengan struktur sebagai berikut:
 - Limit Kredit : Rp 4.000.000.000.
 - Jangka Waktu : 5 tahun
 - Bunga : 10% per tahun (untuk tahun pertama)
15% per tahun (untuk tahun kedua sampai tahun kelima)
 - Grace Periode* : 1 tahun (tahun pertama)
- Menghapus seluruh bunga tertunggak sampai dengan 31 Mei 2004 sebesar Rp 711.666.669 dan denda sebesar Rp 188.111.117.
- Bunga kredit pinjaman tetap sebesar 10% p.a untuk tahun pertama dan 13% p.a untuk tahun berikutnya dihitung mulai 31 Mei 2004 sampai dengan dilakukan perpanjangan/perubahan struktur harus tetap dibayar.
- Penyelesaian kewajiban JBI dapat dipercepat jika pabrik milik JBI di Gresik, Jawa Timur telah laku terjual.
- Angsuran dilakukan setiap 3 bulan mulai tahun kedua sampai dengan tahun kelima sebesar Rp 250.000.000.

Apabila dalam realisasi pembayaran angsuran terjadi tunggakan sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut oleh JBI, maka persetujuan penyelesaian kredit ini dianggap tidak berlaku/batal dan penyelesaian fasilitas kredit akan dilakukan dengan menyerahkan secara langsung dan tanpa syarat jaminan berupa Setifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3 dan 4, yaitu tanah dan bangunan yang terletak di desa Krilikan dan desa Banjaran, Kecamatan Denyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Berdasarkan addendum II No.177/BBP-JBI/KSL/Add/XII/2004 tanggal 23 Desember 2004, PT Bank Bumiputera Tbk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 1 Januari 2010.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Merchant Traders Investments

PT Jaya Celcon Prima (JCP), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JBI memperoleh pinjaman dari PT Bank Jaya yang saat ini telah diambil alih oleh pemerintah dan telah di merger dengan PT Bank Danamon. Berdasarkan surat dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 4157/AMK-PAK I/BPPN/1002 tanggal 9 Oktober 2002, hutang tersebut telah beralih kepada Elsikon Pte Ltd, yang beralamat di 5 Shenton Way #37-02 UIC Building, Singapore.

BPPN dan pembeli hutang telah menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli Piutang pada tanggal 6 September 2002 yang dilegalisasi oleh Notaris Rachmat Santosa, SH, di Jakarta dengan No. Legalisasi 25.197/2002/Leg ("AJBP") yang kemudian sesuai perjanjian pengalihan piutang (*cessie*) No. 32 tanggal 13 Nopember 2002 bahwa Merchant Traders Investments (MTI), suatu perseroan yang didirikan di Negara Republik Liberia dan berkantor di 80 Broad Street, Monrovia, Liberia mempunyai hak piutang sebesar Rp 5.321.179.280.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan di desa Cibadak, Kabupaten Tangerang sesuai dengan Hak Guna Bangunan No. 2 atas nama PT Prima Gapura Celcon Gas Beton Indonesia, mesin-mesin perusahaan dan jaminan pribadi dari para pemegang saham JCP.

Pada tahun 2004 JCP membayar sebagian hutangnya kepada MTI sebesar Rp 1.500.000.000 yang diperoleh dari pinjaman dari PT Bank NISP Tbk. Pada tahun 2005, JCP tidak melakukan pembayaran kepada MTI, sementara pada tahun 2006, JCP melakukan angsuran pembayaran sebesar Rp 265.359.670.

PT Bank Mizuho Indonesia (d/h Indonesia Da-Ichi Kangyo Bank) – Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd – Andemi Holdings Ltd – Kingsford Holdings Inc.

Berdasarkan perjanjian kredit No.IDKB-RL/A 026 tanggal 22 Juni 1992, JDC memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia (d/h PT Indonesia Da-Ichi Kangyo Bank) ("Bank") berupa:

Jenis Fasilitas	: <i>Revolving Loan</i>
Plafon: USD 1,000,000	
Tingkat suku bunga	: 0,625% diatas SIBOR
Jatuh tempo	: 22 Juni 1993

Perjanjian kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 28 Desember 1995, Bank meningkatkan plafon kredit menjadi USD 2,000,000 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 1996. JDC tidak mampu melunasi hutang tersebut sesuai waktu jatuh temponya, sehingga pada tanggal 27 Desember 1997, JDC menandatangani *Stand Agreement* untuk membayar hutang tersebut paling lambat pada tanggal 31 Maret 1998.

Pada tanggal 9 Maret 1998, Bank mengajukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas belum dibayarnya pinjaman JDC terhadap Bank. Pada tanggal 16 September 1998, Perusahaan mengajukan Kontra Memori Banding ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 13 Januari 2004, Bank telah mengalihkan hutang JDC kepada Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 21 Desember 2004 dari Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd., efektif mulai tanggal 22 Desember 2004, Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd. mengalihkan hutang Perusahaan kepada Andemi Holdings Ltd.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 14 Januari 2005 dari Andemi Holdings Ltd., bahwa efektif mulai tanggal tersebut Andemi Holdings Ltd. mengalihkan hutang tersebut ke Kingsford Holdings Inc.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Bank of Tokyo Mitsubishi – Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd – Andemi Holdings Ltd – Kingsford Holdings Inc.

Pada tanggal 22 Pebruari 1992, perusahaan anak (JDC) memperoleh pinjaman jangka pendek dari Bank of Tokyo Mitsubishi ("Bank") berupa:

Jenis Fasilitas	: Modal Kerja (<i>Working Capital</i>)
Plafon: USD 750,000	
Tingkat suku bunga	: 0,8125% diatas LIBOR
Jatuh tempo	: 31 Desember 1992.

Perjanjian kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 1 Januari 1997, Bank meningkatkan plafon kredit menjadi USD 5,700,000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 1 Januari 1998, plafon kredit diturunkan menjadi USD 4,700,000 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 1998, namun JDC tidak dapat melunasi hutang tersebut pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 23 September 2003, Bank telah mengalihkan hutang JDC kepada Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 21 Desember 2004 dari Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd. bahwa efektif mulai tanggal 22 Desember 2004, Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd. mengalihkan hutang Perusahaan kepada Andemi Holdings Ltd.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 14 Januari 2005 dari Andemi Holdings Ltd. bahwa efektif mulai tanggal tersebut Andemi Holdings Ltd. mengalihkan hutang tersebut ke Kingsford Holdings Inc.

Kingsford Holdings Inc.

Dengan adanya beberapa kali pengalihan hutang dari pihak kreditur, maka JDC memiliki kewajiban kepada Kingsford Holdings Inc. Besarnya hutang yang diakui oleh JDC pada saat pengalihan ke Kingsford Holdings Inc. adalah sebesar:

Hutang Pokok - <i>ex</i> PT Bank Mizuho Indonesia	: USD 1,750,000
Hutang Pokok - <i>ex</i> Bank of Tokyo Mitsubishi	: <u>USD 4,156,000</u>
	USD 5,906,000

Pada tanggal 22 Juni 2006, JDC membayar sebagian hutang sebesar USD 467,000 [yang diperoleh dari hasil penjualan aktiva tetap melalui fasilitas *Financial Leasing - Sales and Leaseback* (lihat Catatan 15)], sehingga pada tanggal 31 Desember 2006 saldo hutang JDC adalah sebesar USD 5,439,000 atau setara dengan Rp 49.059.780.000.

Pada tanggal 7 Pebruari 2007, PT Pembangunan Jaya dan Perusahaan mengambil alih hutang tersebut berdasarkan kurs 1 USD sama dengan Rp 9.400, sehingga saldo hutang yang diambil alih pada saat itu sebesar Rp 51.126.600.000 dengan pembagian Rp 29.000.000.000 menjadi porsi PT Pembangunan Jaya dan Rp 22.126.600.000 menjadi porsi Perusahaan. JDC mencatat rugi selisih kurs pada saat transaksi tersebut sebesar Rp 2.066.820.000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) JDC tanggal 7 Pebruari 2007, disetujui bahwa atas pengambilalihan hutang tersebut, maka akan diberikan saham baru sejumlah 22.126.600 saham kepada Perusahaan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

26. Hutang Sewa Guna Usaha

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	9,278,474,512	6,865,892,919
Sub Jumlah	<u>9,278,474,512</u>	<u>6,865,892,919</u>
Pihak Ketiga		
PT Oto Multi Artha	245,361,738	
Sub Jumlah	<u>245,361,738</u>	<u>--</u>
<i>Dikurangi :</i>		
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	2,538,857,887	1,892,738,201
Sub Jumlah	<u>2,538,857,887</u>	<u>1,892,738,201</u>
Pihak Ketiga		
PT Oto Multi Artha	116,830,735	--
Sub Jumlah	<u>116,830,735</u>	<u>--</u>
Jumlah Hutang Sewa Guna Usaha	<u><u>6,868,147,628</u></u>	<u><u>4,973,154,718</u></u>

JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(i) **Perjanjian Leasing No. LA 2004 - 003**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 6 Ban 120 PS
Nilai Perolehan	: Rp 153.250.000
Nilai Pembiayaan	: Rp 122.600.000
Uang Tanggungan	: Rp 30.650.000
Suku Bunga	: 14,5% per tahun
Jangka Waktu	: 19 Agustus 2004 - 18 Agustus 2007 (36 bulan)

JTI telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (i) di atas.

(ii) **Perjanjian Leasing No. LA 2004 - 004**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 8 Unit Yale Forklift
Nilai Perolehan	: Rp 1.016.180.037
Nilai Pembiayaan	: Rp 914.500.000
Uang Tanggungan	: Rp 101.680.037
Suku Bunga	: 14,5% per tahun
Jangka Waktu	: 15 September 2004 - 14 September 2007 (36 bulan)

JTI telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (ii) di atas.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

- (iii) **Perjanjian Leasing No. LA 2005 - 005**
- | | |
|------------------------|---|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 1 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 303 Tahun 2005 |
| Nilai Perolehan | : Rp 130.500.000 |
| Nilai Pembiayaan | : Rp 104.400.000 |
| Uang Tanggungan | : Rp 26.100.000 |
| Suku Bunga | : 13,5% per tahun |
| Jangka Waktu | : 11 Juli 2005 - 10 Juli 2008 (36 bulan) |
- (iv) **Perjanjian Leasing No. LA 2007 - 002**
- | | |
|------------------------|--|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 8 Unit Yale Forklift dan 1 Unit Manitou Terrain Telescopic Handl |
| Nilai Perolehan | : Rp 1.830.992.360 |
| Nilai Pembiayaan | : Rp 1.647.000.000 |
| Uang Tanggungan | : Rp 183.992.360 |
| Suku Bunga | : 13% per tahun |
| Jangka Waktu | : 22 Juni 2007 - 21 Juni 2010 (36 bulan) |

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

- (v) **Perjanjian Leasing No. LA 2005 - 003**
- | | |
|------------------------|--|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 2 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 347, 2005 |
| Nilai Perolehan | : Rp 283.500.000 |
| Nilai Pembiayaan | : Rp 283.500.000 |
| Uang Tanggungan | : Rp 31.500.000 |
| Suku Bunga | : 13,5% per tahun |
| Jangka Waktu | : 10 Maret 2005 - 10 Maret 2008 (36 bulan) |

PT Adi Gas Jaya Pratama (AGJP), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

- (vi) **Perjanjian Leasing**
- | | |
|------------------------|--|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 1 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 304, 1 Unit Isuzu Panther |
| Nilai Pembiayaan | : Rp 170.800.000 |
| Suku Bunga | : 14,511% per tahun |
| Jangka Waktu | : 6 Januari 2004 - 6 Januari 2007 (36 bulan) |

AGJP telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (vi) di atas.

PT Kenrope Utama (KU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

(vii) Perjanjian Leasing No. 002004/02/23/06/2004	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Nissan Diesel PKD 211 HHRR
Nilai Pembiayaan	: Rp 250.000.000
Suku Bunga	: 14,50% per tahun
Jangka Waktu	: 12 Agustus 2004 - 12 Juli 2007 (35 bulan)

KU telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (vii) di atas.

(viii) Perjanjian Leasing No. 002004/07/29/11/2004	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Nissan Diesel Truck PKC 311 CTNP
Nilai Pembiayaan	: Rp 252.000.000
Suku Bunga	: 14% per tahun
Jangka Waktu	: 15 Januari 2005 - 15 Desember 2007 (23 bulan)

KU telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (viii) di atas.

JDC memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(ix) Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Nilai Perolehan	: USD 581,868
Nilai Pembiayaan	: USD 467,570
Uang Tanggungan	: USD 114,298
Nilai Sisa (Opsi Pembelian)	: USD 114,298
Tingkat Suku Bunga	: 8% per tahun (<i>fixed rate</i>)
Jangka Waktu	: 22 Juni 2006 sampai dengan 22 Juni 2011 (60 bulan)

Berdasarkan perjanjian (ix) di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan pabrik concrete dengan harga jual sebesar USD 581,868 (lihat Catatan 15).

Berdasarkan pada perjanjian tersebut, nilai sisa (Opsi Pembelian) dijadikan sebagai uang tanggungan/*security deposit*. Perusahaan mencatat uang tanggungan sebesar USD 114,298 atau setara dengan Rp 1.054.399.050 pada aktiva lain-lain.

JB1 memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(x) Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Nilai Perolehan	: Rp 1.089.000.000
Nilai Pembiayaan	: Rp 980.100.000
Uang Tanggungan	: Rp 108.900.000
Nilai Sisa (Opsi Pembelian)	: Rp 108.900.000
Tingkat Suku Bunga	: 13% per tahun (<i>fixed rate</i>)
Jangka Waktu	: 4 Mei 2007 sampai dengan 4 Mei 2011 (48 bulan)

Berdasarkan perjanjian (x) di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa mesin dan peralatan dengan harga jual Rp 1.089.000.000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

- (xi) Perjanjian *leasing* No. CF-024-06-02002 tanggal 25 Agustus 2006
 Perusahaan *Financing* : PT Oto Multi Artha
 Jenis Sewa Guna Usaha : *Capital Lease*
 Nilai Pembiayaan : Rp 128.240.000
 Aktiva Sewa Guna Usaha : 1 Unit Toyota Kijang Innova
 Tingkat Suku Bunga : 10,39% per tahun
 Jangka Waktu : 36 bulan
- (xii) Perjanjian *leasing* No. 01.100.106.00.127725.1 tanggal 28 Januari 2006
 Perusahaan *Financing* : PT Astra Sedaya Finance
 Jenis Sewa Guna Usaha : *Capital Lease*
 Nilai Pembiayaan : Rp 166.428.000
 Aktiva Sewa Guna Usaha : 1 Unit Isuzu Panther
 Tingkat Suku Bunga : 10,39% per tahun
 Jangka Waktu : 36 bulan
- (xiii) Perjanjian *leasing* No. CF.024.05.02158 tanggal 27 Juni 2005
 Perusahaan *Financing* : PT Oto Multi Artha
 Jenis Sewa Guna Usaha : *Capital Lease*
 Nilai Pembiayaan : Rp 113.600.000
 Aktiva Sewa Guna Usaha : 1 Unit Isuzu Panther
 Tingkat Suku Bunga : 8,30% per tahun
 Jangka Waktu : 36 bulan
- (xiv) Perjanjian *leasing* No. CF.024.05.02973 tanggal 28 September 2005
 Perusahaan *Financing* : PT Oto Multi Artha
 Jenis Sewa Guna Usaha : *Capital Lease*
 Nilai Pembiayaan : Rp 115.600.000
 Aktiva Sewa Guna Usaha : 1 Unit Isuzu Panther
 Tingkat Suku Bunga : 11,96% per tahun
 Jangka Waktu : 36 bulan

27. Convertible Bond

	2008 Rp	2007 Rp
Deltaville Investment Ltd.	--	45.456.084.502
Jumlah	--	45.456.084.502

Deltaville Investment Ltd.

Pada tanggal 13 Desember 2002, sesuai dengan *Convertible Bond Subscription Agreement*, JTI menerbitkan *Convertible Bond* kepada Cityview Properties Ltd. sebesar Rp 45.456.084.502 yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2007.

Berdasarkan *Assignment Agreement* tanggal 15 Januari 2003 antara Cityview Properties Ltd. dengan Deltaville Investment Ltd., seluruh hak dan kewajiban yang melekat pada *Convertible Bond* beralih kepada Deltaville Investment Ltd. Sejak tanggal tersebut, hutang JTI beralih kepada Deltaville Investment Ltd.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham JTI tanggal 25 Januari 2007, Perusahaan mengambil alih sebagian hutang JTI senilai Rp 45.456.100.00 dari Deltaville Investment Ltd. dengan kompensasi saham pada JTI sebanyak 45.456.100 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.

Atas pengalihan hutang tersebut, Perusahaan membuat "*Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement*" dengan Deltaville Investment Ltd. mengenai penerbitan *Convertible Bond* oleh Perusahaan dengan nomor sertifikat JKMP-MCB-0001 sebesar Rp 45.456.084.000, yang diterbitkan tanggal 7 Pebruari 2007 dan jatuh tempo pada tanggal 7 Pebruari 2012.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JTI tanggal 27 Juli 2007, rapat menyetujui peningkatan modal disetor yang berasal dari pengalihan atas hutang *Convertible bond* kepada Perusahaan sebesar Rp 45.456.084.000.

28. Laba Ditangguhkan

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aktiva tetap perusahaan anak (JTI, JBI dan JDC) dari transaksi sewa guna usaha *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aktiva yang disewagunausahakan.

	2008 Rp	2007 Rp
Laba Ditangguhkan	5,676,109,664	5,447,556,351
Penambahan selama Tahun Berjalan		
<i>Dikurangi: Amortisasi</i>	(2,183,057,448)	(1,072,805,020)
Jumlah	3,493,052,216	4,374,751,331

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Saldo Awal	1,607,660,656	534,855,635
Amortisasi selama Tahun Berjalan (lihat Catatan 36)	575,396,792	537,949,385
Saldo Akhir	2,183,057,448	1,072,805,020

29. Modal Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 September 2007, yang telah diaktakan berdasarkan Akta No. 142 *juncto* 143 *juncto* 144 tanggal 24 September 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-00676 HT.01.04-TH.2007 tanggal 9 Oktober 2007 sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp 209.380.000.000 menjadi Rp 226.292.665.000.
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham Perusahaan sejumlah 169.126.650 saham baru.
- Menyetujui untuk mengeluarkan sejumlah 372.606.925 saham dalam rangka konversi *Mandatory Convertible Bonds* (lihat Catatan 27) yang akan diambil bagian oleh:
 - Deltaville Investment Ltd. sejumlah 284.100.525 saham; dan
 - Kingsford Holdings Inc. sejumlah 88.506.400 saham.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

- d. Menyetujui penawaran umum perdana Perusahaan dan kemudian melakukan penawaran dan penjualan saham-saham baru Perusahaan kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan jumlah maksimal 300.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- e. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk berdasarkan ketentuan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-13/PM/1997.
- f. Rapat memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang menjabat pada saat RUPSLB serta mengangkat dan mengesahkan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi baru.

Berdasarkan Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-20/BEI.PSJ/P/12-2007 tanggal 6 Desember 2007, Perusahaan telah mencatatkan penambahan saham hasil konversi obligasi dalam rangka pengkonversian *Mandatory Convertible Bond* yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar 372.606.925 saham.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2008		
	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya	1.985.917.550	67,65%	198.591.755.000
Ir. Ciputra	65.105.760	2,22%	6.510.576.000
PT. Budimulia Investama	37.629.340	1,28%	3.762.934.000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	1,28%	3.762.934.000
Ir. Soekrisman	29.597.070	1,01%	2.959.707.000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29.504.760	1,01%	2.950.476.000
Melliani Florence Wisnu H.	18.935.520	0,65%	1.893.552.000
Ir. Edmund Eddy Sutisna	15.591.850	0,53%	1.559.185.000
Ir. Alex Purnawan	15.591.850	0,53%	1.559.185.000
Ir. Indra Satria, SE	4.861.210	0,17%	486.121.000
Drs. H. Moh. Slamet B	4.054.730	0,14%	405.473.000
Henny Subrata, SH	3.564.880	0,12%	356.488.000
Sukardjo H.S, SH	3.564.540	0,12%	356.454.000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	0,11%	327.725.000
Ir. Susilo Dewanto	1.607.670	0,05%	160.767.000
Tatit Dharmawati	1.567.480	0,05%	156.748.000
Dorothea Samola	876.140	0,03%	87.614.000
Ir. Arifin Pontas	1.222.130	0,04%	122.213.000
Ny. Tatik Rotinsulu	1.222.130	0,04%	122.213.000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435.870	0,01%	43.587.000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	435.870	0,01%	43.587.000
Umar Ganda	433.810	0,01%	43.381.000
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	230.660	0,01%	23.066.000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34.620	0,00%	3.462.000
Okky Dharmosetio	34.620	0,00%	3.462.000
Dellaville Investment Ltd	284.100.525	9,68%	28.410.052.500
Kingsford Holding Inc	88.506.400	3,015%	8.850.640.000
Publik	300.000.000	10,220%	30.000.000.000
Jumlah	2.935.533.575	100,00%	293.553.357.500

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat oleh Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No.119 tanggal 25 Juli 2007, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 100.000.000.000 dimana Rp 203.250.000 merupakan uang tunai yang diambil bagian oleh PT Pembangunan Jaya, Rp. 32.837.300.000 merupakan kapitalisasi dari agio saham dan Rp 21.899.450.000 merupakan kapitalisasi dari sebagian revaluasi aktiva tetap yang diambil oleh seluruh pemegang saham secara proposional.

Sehingga, susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2007		
	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Pembangunan Jaya	97.457.792	97,46%	97.457.792.000
PT Asuransi Jiwa Jaya		0,00%	0
Ir. Ciputra	695.688	0,70%	695.688.000
Ir. Soekrisman	521.766	0,52%	521.766.000
Ir. Hiskak Secakusuma	521.766	0,52%	521.766.000
Soekardjo Hardjosoewirjo, SH	337.784	0,34%	337.784.000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	327.725	0,33%	327.725.000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	43.587	0,04%	43.587.000
Ahli Waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning	43.587	0,04%	43.587.000
Ir. Nizam Rahman Hasibuan	43.381	0,04%	43.381.000
Ir. Okky Dharmosetio, MBA	3.462	0,003%	3.462.000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	3.462	0,003%	3.462.000
Jumlah	100.000.000	100,00%	100.000.000.000

30. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 12 Oktober 2006 dari Notaris Saal Bumela, SH, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan menyetujui penerbitan 6.675.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham seharga Rp 4.000 per saham. Selisih yang timbul akibat perbedaan harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 20.025.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 609.754.572.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp 615, Rp 160 dan Rp 250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

Sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebesar Rp 179.728.566.051.

31. Dividen

Pada tahun 2008 Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 24.952.035.387 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Mei 2008 yang diaktakan dengan akta Notaris Sutjipto, SH.,M. No. 118, mengenai persetujuan pembagian dividen 29.85 % dari laba bersih tahun 2007

Pada tahun 2007 Perusahaan membayarkan deviden seber Rp 6.083.100.000 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2007 yang diaktakan dengan akta Notaris Aliya S Azhar, SH, MH, MKn, No. 27, mengenai persetujuan pembagian dividen 31,7% dari laba bersih tahun 2006.

32. Pendapatan Usaha

	2008 Rp	2007 Rp
Jasa Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	364,714,474,231	206,292,945,349
Penjualan Barang Dagang		
Aspal	218,438,586,145	134,244,478,386
Handling Equipment	12,397,446,226	9,091,233,681
Gas/Tangki Elpiji	213,733,085,768	166,427,923,069
Pile & Beton pracetak	107,970,020,758	88,458,232,556
Lain-lain		
Pendapatan Jasa	15,110,020,896	708,773,703
Jumlah	932,363,634,024	605,223,586,744

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 34.265.750.193 dan Rp 28.368.684.600.

33. Harga Pokok Pendapatan

	2008 Rp	2007 Rp
Beban Kontrak	710,481,688,003	179,860,402,017
Beban Pokok Pendapatan Produk	94,484,989,891	334,143,893,864
Beban Pokok Pendapatan Jasa		492,180,541
Jumlah	804,966,677,893	514,496,476,422

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

34. Beban Usaha

	2008 Rp	2007 Rp
BEBAN PENJUALAN		
Pemasaran	3,031,209,670	1,780,900,371
Sub Jumlah	<u>3,031,209,670</u>	<u>1,780,900,371</u>
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
Beban Pegawai	29,646,037,984	25,433,745,050
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	6,119,688,799	4,595,811,429
Beban Penyusutan Aktiva Tetap (lihat Catatan 15)	5,178,036,050	4,538,750,740
Beban Perjalanan Dinas	4,567,790,923	3,577,108,412
Beban Kesejahteraan Pegawai	846,022,136	
Manfaat Kesejahteraan Karyawan	912,858,701	416,578,022
Beban Kantor	2,243,298,231	1,836,810,838
Beban Jasa Profesional	897,468,020	486,298,250
Iuran dan Izin	84,425,000	3,000,000
Beban Asuransi	785,793,280	824,372,271
Pos, Telepon dan Teleks	891,150,532	885,707,058
Beban Pendidikan	555,311,356	620,160,858
Representasi dan Jamuan Tamu	580,951,253	599,505,657
Air, Listrik dan Gas	732,505,472	1,003,740,906
Alat Tulis dan Cetak	441,248,114	413,035,845
Denda Pajak	5,120,000	320,670,563
Sewa Gudang, Kantor, Truk	305,553,768	150,465,970
Pajak dan Iuran	739,671,873	694,816,250
Beban Lain-lain	1,155,626,585	841,481,036
Sub Jumlah	<u>56,688,558,078</u>	<u>47,242,059,154</u>
Jumlah	<u>59,719,767,748</u>	<u>49,022,959,525</u>

35. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2008 Rp	2007 Rp
Jasa Giro dan Bunga Deposito	4,989,637,654	2,034,122,366
Sewa	332,225,522	82,046,600
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 28)	534,855,636	534,855,635
Klaim Sub Kontrak	45,394,000	14,354,000
Laba Penjualan Aktiva Tetap	91,908,143	220,345,704
Pemulihan (Penyisihan) Piutang Ragu-ragu	1,000,000	
Beban Administrasi Bank	(172,529,037)	(103,361,208)
Denda dan Bunga Pajak	(823,012,671)	(41,192,886)
Laba (Rugi) Kurs - Bersih	(167,191,285)	(1,656,334,011)
Amortisasi <i>Goodwill</i>	(776,994,888)	(463,286,296)
Beban Provisi Bank	(507,762,981)	(697,189,929)
Beban Bunga - Bersih	(5,611,065,320)	(3,265,470,828)
Lain-lain - Bersih	306,555,033	562,000,594
Jumlah	<u>(1,756,980,195)</u>	<u>(2,779,110,260)</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

36. Laba Bersih per Saham Dasar

	2008 Rp	2007 Rp
Laba Per Saham Dasar		
Laba Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma	46.893.619.661	28.265.259.063
Laba Bersih Sebelum Efek Penyesuaian Proforma	46.893.619.661	17.972.287.220
Saham Beredar (Lembar)		
Saham Sebelum Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	45.060.000	100.000.000
Penambahan Modal Disetor	193.756.608	--
Kapitalisasi Agio Saham	32.837.300	--
Kapitalisasi Revaluasi Aktiva Tetap	21.899.450	--
	<u>293.553.358</u>	<u>100.000.000</u>
Saham Setelah Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	450.600.000	1.000.000.000
Penambahan Modal Disetor	1.937.566.075	0
Kapitalisasi Agio Saham	328.373.000	--
Kapitalisasi Revaluasi Aktiva Tetap	218.994.500	--
Jumlah Saham Beredar (<i>Stock Split</i>)	<u>2.935.533.575</u>	<u>1.000.000.000</u>
Jumlah Saham Beredar	<u>293.553.358</u>	<u>100.000.000</u>
Laba per Saham Dasar (Rp)		
Setelah Efek Penyesuaian Proforma	15,97	28,27
Sebelum Efek Penyesuaian Proforma	15,97	17,97

37. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan perusahaan anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar 2% - 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan perusahaan anak telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Saldo kewajiban program imbalan kerja sampai pada 30 Juni 2008 dan 2007 mengacu pada hasil perhitungan manajemen sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

38. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan perusahaan anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak Usaha (lihat catatan 5)		
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	4.186.463.273	14.010.000
PT Jaya Real Property, Tbk	3.017.024.703	2.745.207.215
PT Bumi Serpong Damai	743.712.877	589.069.703
PT Jaya Obayashi	584.496.000	
JO Jaya Lampiri	380.497.100	1.503.977.001
PT Metropolitan Kentjana Tbk	182.329.622	1.806.233.523
PT Ciputra Residence	182.161.594	38.362.390
PT Jaya Land	102.615.800	977.098.705
PT Industri Tata Udara	22.098.500	29.085.202
Hotel Ciputra	19.250.000	
PT Jasindo Sarana Graha	4.004.977	4.004.977
PT. Jaya Real Property		1.361.826.958
PT Metropolitan Land		889.276.282
PT Ciputra Sentra		63.113
Sub Jumlah	9.424.654.446	9.958.215.070
Piutang Retensi (lihat catatan 6)		
Proyek Busway Koridor IX	3.548.375.003	
Proyek Kantor Bupati Kampar	2.713.913.318	
Proyek Busway Kp Melayu - Kp Rambutan	997.071.871	
Proyek Kerang Segendang Tj Aru	182.008.163	
Proyek Reklamasi Ancol Barat		756.779.091
Proyek Jl Menteng Residence		31.812.265
Proyek Jl Cluster Emerald		2.389.650
Proyek Jl & Sal Adora Permata		371.364
Sub Jumlah	7.441.368.355	791.352.370

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja (lihat catatan 7)		
Proyek Wisma Pondok Indah 2	1.220.695.985	4.495.327.094
Proyek Jl & Kanstin Arteri Row 50	270.226.238	134.737.322
Proyek Citra Raya	103.528.786	61.086.000
Proyek Bintaro Jaya	93.735.100	
Proyek PIGA 3	89.067.359	
Proyek Underpass Arteri Row 50	88.578.155	
Proyek Bukit Menteng Bintaro	86.261.500	
Proyek The Address	85.501.725	
Proyek Bumi Serpong Damai	64.412.700	
Proyek Discovery Bintaro	56.254.600	
Proyek Dispora	52.113.193	
Proyek Graha Raya Bintaro	51.298.200	646.171.650
Proyek Pondok Indah Mall - II	51.121.500	545.409.867
Proyek Kebayoran H Bintaro	42.247.350	
Proyek Cordova Tower	30.996.615	12.000.000
Proyek Mal Metropolitan	30.683.410	
Proyek Villa Pondok Indah & Kebon Jeruk	23.661.352	
Proyek Gedung Jaya	21.771.090	357.384.650
Proyek Bintaro Plaza	19.516.850	55.701.000
Proyek Slipi Jaya Plaza	18.477.274	6.190.000
Proyek SMA Unggulan	17.043.540	
Proyek KWK JakSel	16.500.000	
Proyek Menteng R Bintaro	15.769.900	
Proyek Gelanggang Samudra Ancol	15.747.000	
Proyek Mal Ciputra	8.550.000	
Proyek Bank Permata	5.360.729	
Proyek Ciputra Sentra	4.417.874	
Proyek Emerald R & Th Bintaro	1.350.850	
Underpas Alteri Row 50		393.080.663
Proyek Jl & Sal Adora Permata		263.942.882
Proyek Jl Kolektor Emerald		257.834.179
Proyek Perumahan Bumi Serpong Damai		185.270.670
Proyek Jl Cluster Emerald		138.463.964
Proyek Metropolitan Mall Bekasi 3		108.789.888
Proyek Jl Menteng Residence		99.918.899
Proyek Jl Cluster Emerald Lanjutan		59.007.643
Proyek Ciputra Sentra		11.173.250
Proyek Perumahan Bintaro Jaya		5.198.750
Sub Jumlah	2.584.888.874	7.838.183.593

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
Piutang Lain Lain (lihat catatan 8)		
JO Jaya Lampiri - Proyek FO Yos Sudarso	5.759.221.131	3.272.228.279
JO Jaya Konstruksi BBS (Apartemen Pondok Indah)	1.606.438.431	
JO Jaya Duta Graha (Jl. Semarang - Demak)	741.773.179	
JO Jaya Gragasi (Proyek Jl Sekayu - MangunJaya)	634.968.007	294.317.006
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Kp Rambutan - Kp Melayu)	541.438.022	137.273.449
JO Jaya Satwiga - Kerang Segendang	263.598.603	144.328.350
JO JAYA (Gd. SMA Unggulan)	196.010.393	
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Koridor 9)	67.667.082	
JO Jaya Bangun Cipta (Jl. Geumpang Tutut)	56.327.693	
PT Jaya Construction Management	36.158.375	
Pemegang Saham		150.000.000
JO JK Citra (Proyek Ise-ise Blangkejeran)		8.282.583
Sub Jumlah	9.903.600.916	4.006.429.667
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi (lihat catatan 10)		
JO Jaya Konstruksi BCK	1.286.128.751	
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	160.283.615	
JO Utama - Istaka - Jaya	2.250.000	
JO Jaya Statika	1.500.000	
JO Jaya Satwiga		77.306.659
JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)		7.500.000.000
Jumlah	1.450.162.366	7.577.306.659
Piutang kepada Pihak yg mempunyai hubungan Istimewa (lihat catatan 13)		
PT Augerindo Nugratama		51.806.900
PT Barotoindo		30.000.000
PT Jasindo Sarana Graha	4.773.686	4.761.686
Jumlah	4.773.686	86.568.586
Hutang kepada Pihak yg mempunyai hubungan Istimewa (lihat catatan 13)		
PT Pembangunan Jaya		44.807.255.000
Bp Yuwono Kolopaking	1.360.000.000	
Jumlah	1.360.000.000	44.807.255.000
Aktiva Lain lain (lihat catatan 17)		
Security Deposit - Sewa Guna Usaha		
PT Jaya Fuji Leasing	1.767.605.590	1.030.967.960
Jumlah	1.767.605.590	1.030.967.960

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
Hutang Usaha (lihat catatan 18)		
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	4.584.918.000	2.001.704
PT Industri Tata Udara	591.439.558	93.387.315
PT Jaya Readymix	432.181.493	89.784.493
PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator	10.955.648	
Sub Jumlah	<u>5.619.494.699</u>	<u>609.905.511</u>
Hutang Lain Lain (lihat catatan 22)		
JO Jaya Lampiri - Proyek FO Yos Sudarso	7.000.000.000	76.485.222
Jaya Statika Jo (JI Baso Payakumbuh)	143.155.547	
JO Jaya Gragasi (JI Sekayu Mangun Jaya)	89.090.909	286.476.131
Pemegang Saham		485.000.000
JO Jaya Satwiga - Kerang Segendang		65.577.087
JO Istaka Karya		19.766.167
Sub Jumlah	<u>7.232.246.456</u>	<u>933.304.607</u>
Hutang Sewa Guna Usaha (lihat catatan 26)		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	9.278.474.512	6.865.892.919
Sub Jumlah	<u>9.278.474.512</u>	<u>6.865.892.919</u>
Pendapatan Usaha		
Pendapatan Usaha		
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	19.645.428.429	42.000.000
PT Jaya Real Property, Tbk	8.755.426.452	7.132.745.069
PT Jaya Obayashi	2.063.448.000	
PT Bumi Serpong Damai	1.343.781.455	1.459.063.539
PT Ciputra Residence	687.569.727	37.540.000
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	429.192.452	13.731.253.199
Puribrasali Realiindo	427.500.000	
Bukit Semarang Jayametro	396.000.000	
PT Ciputra Sentra	217.708.355	12.575.750
JO Jaya Lampiri	125.416.000	3.705.922.000
PT Metropolitan Land	55.779.778	455.554.018
PT Taman Impian Jaya Ancol, Tbk	36.336.000	6.000.000
Sumber Jaya Kelola Indonesia	27.664.362	
Ciputra Semarang	19.596.250	
PT Jaya Land	18.861.270	1.691.567.800
Hotel Ciputra	16.041.663	
PT Jaya Gas Indonesia		87.000.000
PT Jaya Konstruksi MP		6.467.725
PT Ciputra Seraya Mall		995.500
Jumlah	<u>34.265.750.193</u>	<u>28.368.684.600</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

Hubungan dan Sifat saldo akun transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

No.	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup	Afiliasi	Piutang Lain-lain, Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
2	Hotel Ciputra	Afiliasi	Piutang Usaha
3	PT Jasindo Sarana Graha	Afiliasi	Piutang Usaha
4	Daido Concrete Co. Ltd	Pemegang Saham Minoritas Pada Perusahaan Anak	Hutang Usaha
5	JO Istaka Karya	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
6	JO Jaya Gragasi	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
7	JO Jaya Utama Karya	Kerjasama Operasi	Hutang Lain-lain
8	JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Kp. Rambutan - Kp. Melayu)	Kerjasama Operasi	PiutangLain-lain
9	JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	Kerjasama Operasi	PiutangLain-lain
10	JO Jaya Satwiga	Kerjasama Operasi	PiutangLain-lain
11	JO JK Citra (Proyek Ise-ise Blangkejeren)	Kerjasama Operasi	PiutangLain-lain
12	PT Augerindo Nugratama	Afiliasi	Piutang Hubungan Istimewa
13	PT Barotoindo	Afiliasi	Piutang Hubungan Istimewa
14	PT Bumi Serpong Damai	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
15	PT Ciputra Residence	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak Pendapatan Kontrak
16	PT Ciputra Sentra	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
17	PT Industri Tata Udara	Afiliasi	Piutang Usaha, Hutang Usaha, Beban Kontrak
18	PT Jatraniaga Pratama	Afiliasi	Piutang hub istimewa
19	PT Jaya Construction Management	Afiliasi	Piutang Lain-lain
20	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Afiliasi	Aktiva Lain-lain, Hutang Sewa Guna Usaha
21	PT Jaya Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
22	PT Jaya Readymix	Afiliasi	Hutang Usaha
23	PT Jaya Real Property Tbk	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
24	PT Jayagas Teknik Prima	Afiliasi	Piutang hub istimewa
25	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
26	PT Metropolitan Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
27	PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Afiliasi	Piutang Usaha, Hutang Usaha,
28	PT Pembangunan Jaya	Pemegang Saham	Piutang Usaha, Hutang Hubungan Istimewa, Pendapatan Kontrak
29	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
30	PT Taman Impian Jaya Ancol	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
31	Yayasan Jaya Raya	Afiliasi	Hutang Usaha
32	JO Jaya Konstruksi (Proyek SMA Negeri Unggulan)	Kerjasama Operasi	Hutang Lain-lain

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

No.	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
33	JO Jaya Konstruksi BBS (Proyek Apartemen Pondok Indah)	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
34	PT Jaya Obayashi	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
35	PT Jakarta Toll Road	Afiliasi	
36	JO Jaya Duta Graha Jo (Proyek Jl Semarang Demak)	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
37	JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Geumpang Tutut)	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
38	JO Jaya Statika (Proyek Jl Baso Payakumbuh)		Hutang Lain-lain

39. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut :

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1	Jalan Sekayu Mangun Jaya	38.354.573.869	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Sumsel	18/05/2006	18/10/2007
2	Atap Bandara Hasanuddin	95.473.447.318	PT Angkasa Pura (Persero)	15/05/2006	30/05/2007
3	Gedung Prasada Sasana Karya 2	46.161.118.422	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	23/11/2007	15/12/2007
4	Jalan Arteri Zona I	5.733.157.669	Dinas Pekerjaan Umum DKI	20/07/2006	31/10/2007
5	Longsor Tol Cikampek	15.519.397.154	PT Jasa Marga	22/08/2006	22/08/2007
6	Pelapisan Jl & Runway I	11.556.007.273	PT Badak Natural Gas Liquefaction	22/08/2006	21/04/2007
7	Fly Over Yos Sudarso - JO	64.912.354.318	Dinas Pekerjaan Umum DKI	19/09/2006	30/05/2008
8	Jalan Flores Bontang Lestari	47.709.073.000	Dinas Pekerjaan Umum Kota Bontang	07/12/2006	16/12/2007
9	Gedung Kantor DPRD Inhil Riau	38.783.072.084	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Indragiri Hilir	12/12/2006	11/12/2008
10	Underpass Ciledug	39.087.463.850	Dinas Pekerjaan Umum RI	18/01/2007	28/05/2008
11	Jalan Muara Teweh Km 50 Kalteng	9.085.570.909	Dirjen Bina Marga	24/02/2007	22/10/2007
12	Jalan Sei Hanyu Muara Laung Kalteng	10.123.621.885	Dirjen Bina Marga	28/02/2007	26/10/2007
13	Underpass Arteri Row 50 Bintaro	2.103.080.000	PT Jaya Real Property Tbk	19/03/2007	31/08/2007
14	Jalan Santan Bontang VI	4.729.037.273	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	30/03/2007	09/11/2007
15	Jalan Baso Payakumbuh	14.175.204.673	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Sumbar	30/03/2007	26/09/2007
16	Jalan dan Kastin Row 50 Bintaro	4.573.544.000	PT Jaya Real Property Tbk	16/04/2007	16/08/2007
17	Sarana Pengendali Banjir	24.377.082.480	Dinas Pekerjaan Umum DKI	04/07/2007	04/07/2008
18	Pemeliharaan Tol Cikampek	12.003.197.714	PT Jasa Marga	29/06/2007	27/10/2007
19	Peningkatan Jalur Busway	13.937.084.467	Dinas Pekerjaan Umum DKI	03/07/2007	14/11/2007
20	Peningkatan Jalur Busway 2	35.483.750.034	Dinas Pekerjaan Umum DKI	31/08/2007	12/08/2008
21	Gedung Judo Kelapa Gading	16.457.826.364	Dinas Olah Raga dan Pemuda DKI	22/08/2007	15/12/2007
22	Jalan Mandrehe Sirombu Nias	21.796.920.909	BRR Perumahan dan Infrastruktur Kabupaten Nias	23/10/2007	28/04/2009
23	Rusun Cakung Barat	5.545.000.000	Dinas Perumahan DKI	27/09/2007	15/12/2007
24	Gedung SMA Unggulan	47.064.500.000	Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi DKI	04/10/2007	30/07/2008
25	Penyempurnaan Busway Koridor 4	17.178.543.636	Dinas Perhubungan DKI	22/10/2007	15/12/2007
26	Apartment Pondok Indah 3 - JO	55.637.930.909	PT Metropolitan Kentjana Tbk	05/10/2007	28/03/2009
27	Banjir Kanal Timur	115.200.163.636	Dinas Pekerjaan Umum Dirjen Sumber Daya Air	30/11/2007	01/06/2010
28	Sayap Belakang Gedung KWK Jaksel III	132.841.818.182	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	07/12/2007	19/06/2009
29	Gedung KWK Jaklim Blok C & D III	119.407.727.273	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	07/12/2007	19/06/2009
30	Jalan Semarang Demak - JO	16.363.174.545	Dinas Pekerjaan Umum RI	30/11/2007	19/11/2009
31	Jalan Siring Porong I - JO	79.745.404.545	Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	07/12/2007	15/12/2009
32	Gedung Serbaguna Berau	18.045.665.455	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Berau	13/12/2007	08/10/2008
33	Jalan Karang Ampel Cirebon - JO	145.578.400.266	Dinas Pekerjaan Umum RI	30/11/2007	19/11/2009
34	Kantor Bupati Tanah Bumbu	41.594.545.455	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanah Bumbu	05/12/2007	27/02/2009
35	Kantor Bupati Kep. Riau	234.891.480.909	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau	15/12/2007	02/06/2010
36	Sarana Busway Koridor 9	123.346.811.636	Dinas Perhubungan DKI	19/12/2007	16/06/2008
37	Jalan Santan Bontang VII	10.738.636.364	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	12/03/2008	20/10/2008
38	Jalan Payakumbuh Pangkalan	27.626.000.000	SNVT Pemb Jalan & Jembatan Sumatera Barat	26/02/2008	10/07/2009
39	Jalan Lolowau - Teluk Dalam	5.000.000.000	Badan Rehabilitasi Dan Rekonstruksi (BRR) NAD - Nias	25/02/2008	24/02/2009
40	Jalan Pati - Rembang	5.000.000.000	Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia	19/03/2008	10/10/2009
41	Jalan Muara Laung - Tb Lahung	21.564.290.000	Departemen PU Dirjen Bina Marga Kalimantan Tengah	01/04/2008	27/11/2008
42	Jalan Km50 - Puruk Cahu	10.736.892.081	Departemen PU Dirjen Bina Marga	11/04/2008	07/12/2008
43	Jalan Geumpang - Tutut	10.000.000.000	Badan Rehabilitasi Dan Rekonstruksi (BRR) NAD - Nias RI	19/12/2007	21/04/2009
44	Gedung Senen Jaya Blok IV	53.400.014.030	PT Jaya Real Property Tbk	15/05/2008	15/05/2009
45	Jalan Pangkalan Lada	10.000.000.000	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalimantan Tengah	23/05/2008	07/02/2010
46	Jalan Segmen 4 & 5 Row 50	3.203.647.000	PT Jaya Real Property Tbk	21/05/2008	21/08/2008
47	Gerbang Tol Pondok Gede	92.859.667.273	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	23/06/2008	20/03/2009
48	Jalan Parang Tritis Segmen 2 & 3	24.106.524.000	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	21/07/2008	21/01/2009

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Fasilitas Bank Garansi dan *Non Cash Loans* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pada tanggal 2 Oktober 2003, Perusahaan mendapat fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan maksimal plafond sebesar Rp. 40.000.000.000 sesuai dengan surat perjanjian No. KP-CRG/008/PPGB/2003 yang disahkan dengan Akta Notaris Ny. Machrani Moertolo Sunaryo, S.H.

Pada tanggal 12 Oktober 2006, sesuai Perjanjian Bank Garansi No. KP-COD/028/PNCL/2006, Perusahaan memperoleh penambahan Fasilitas *Non Cash Loan* sebesar Rp 10.000.000.000 sehingga total fasilitas yang diperoleh menjadi Rp 50.000.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh perpanjangan periode fasilitas, terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2006 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2007.

Pada tanggal 2 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode 2 Oktober 2007 sampai dengan 1 Oktober 2008, serta penambahan nilai fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 sehingga total fasilitas *Non Cash Loan* menjadi sebesar Rp 60.000.000.000.

Fasilitas tersebut digunakan sebagai bank garansi untuk Jaminan Tender, jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka dan *Counter Guarantee*, Bank Garansi untuk Proyek *Joint Operation* dan *Standby Letter of Credit*.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain:

- a) Agunan utama berupa Seluruh Piutang dagang yang ada dan akan ada dengan nilai penjaminan sebesar 100% dari plafond Non Cash Loan atau sebesar Rp 60.000.000.000.
- b) 2 (dua) bidang tanah dan bangunan sertifikat HGB antara lain :
- Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m2, terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m2, terletak di kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan.
- c. Pada tahun 2007, perusahaan anak (JBI) mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut :

No. Bank Garansi	Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo	Jumlah
2007/FMI/041/6712	21 Nop 2007	20 Apr 2008	1.537.500.000
2007/FMI/052/9549	20 Sep 2007	30 Okt 2007	463.694.925
2007/FMI/033/6847	9 Mei 2007	28 Sep 2007	300.194.200
2007/FMI/094/4855	13 Jun 2007	13 Jun 2008	15.036.650
2007/FMI/093/7531	13 Jun 2007	13 Jun 2008	14.258.250
2007/FMI/082/7569	13 Jun 2007	13 Jun 2008	14.212.650
2007/FMI/095/7034	13 Jun 2007	13 Jun 2008	13.458.300
2007/FMI/087/6883	13 Jun 2007	13 Jun 2008	11.413.900
2007/FMI/092/6825	13 Jun 2007	13 Jun 2008	10.831.600
2007/FMI/086/6816	13 Jun 2007	13 Jun 2008	9.734.250
2007/FMI/083/6244	13 Jun 2007	13 Jun 2008	9.064.100
2007/FMI/085/6914	13 Jun 2007	13 Jun 2008	8.450.600
2007/FMI/084/5483	13 Jun 2007	13 Jun 2008	4.767.000
2007/FMI/091/6003	13 Jun 2007	13 Jun 2008	4.310.200
			2.416.926.625

Atas fasilitas di atas, JBI menjaminkan deposito yang ada di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 2.400.000.000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

- d. Berdasarkan perjanjian No. 462/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 September 2007, JTN mendapatkan fasilitas dari PT Bank Niaga Tbk sebagai berikut:

Fasilitas : *Usance LC & / Sight LC*
Plafond Awal : USD 500,000
Jatuh Tempo : 23 September 2008

Fasilitas : Bank Garansi
Plafond Awal : Rp 15.000.000.000
Jatuh Tempo : 23 September 2008

Pada tanggal 29 November 2007, JTN mengajukan permohonan peningkatan fasilitas Letter of Credit (L/C) dan Bank Garansi (BG) kepada PT Bank Niaga Tbk. Atas permohonan tersebut, Perusahaan mendapatkan peningkatan dan persetujuan untuk menggunakan fasilitas L/C dan/atau Fasilitas BG dan/atau fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (Fasilitas SKBDN) secara bersama-sama setinggi-tingginya Rp 35.000.000.000 dengan perjanjian No. 008/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 21 Januari 2008.

- e. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Garansi Bank (SPPGB) No. 788/CBU-PS/XII/2007 tanggal 17 Desember 2007, JTN mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank DKI dengan rincian sebagai berikut:

Nominal : Rp 51.686.800
Jangka Waktu : 12 bulan
Biaya Administrasi : Rp 150.000
Setoran Jaminan : Rp 51.686.800

Atas fasilitas tersebut, JTN menjaminkan uang tunai sebesar Rp 51.686.800 yang disetorkan kepada PT Bank DKI.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

40. Informasi Segmen

a. Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008						Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	364.714.474.231	13.513.646.389	107.970.020.758	218.438.586.145	12.397.446.226	215.329.460.275	932.363.634.024
Harga Pokok Pendapatan	326.842.995.531	8.532.903.278	93.601.589.035	179.282.276.897	9.070.442.711	187.636.470.441	804.966.677.893
Hasil Segmen	37.871.478.700	4.980.743.111	14.368.431.723	39.156.309.248	3.327.003.515	27.692.989.834	127.396.956.131
Laba Proyek Kerjasama Operasi	3.284.839.709	-	-	-	-	-	3.284.839.708
Laba Setelah Proyek Kerjasama Operasi	41.156.318.409	4.980.743.111	14.368.431.723	39.156.309.248	3.327.003.515	27.692.989.834	130.681.795.839
Beban Usaha							(59.719.767.748)
Laba Usaha							70.962.028.091
Pendapatan (Beban Lain-lain)							(1.756.980.194)
Bagian Laba Bersih Anak Usaha							-
Laba Sebelum Pajak							69.205.047.897
Taksiran Pajak Penghasilan							(21.196.446.699)
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Perusahaan Anak							48.008.601.198
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak							(1.114.981.355)
Laba Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas							46.893.619.843
Effek Penyesuaian Proforma Ekuitas							-
Laba Bersih Sebelum Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas							46.893.619.843

	30 Juni 2008						Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
AKTIVA							
Piutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	3.151.396.808	244.535.311	6.028.722.327	-	-	-	9.424.654.446
Pihak Eksternal	75.248.018.478	7.010.423.317	41.305.157.094	78.217.839.418	3.942.286.468	41.688.130.671	247.411.855.446
Piutang Retensi							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	-	-	-	-	-	-	-
Pihak Eksternal	7.441.368.355	-	-	-	-	-	7.441.368.355
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.490.645.283	94.243.592	-	-	-	-	2.584.888.874
Pihak Eksternal	292.804.158.741	4.911.330.678	-	-	-	-	297.715.489.418
Persediaan	45.636.896.608	2.368.760.103	49.514.439.387	66.873.168.367	9.202.124.937	7.152.242.129	180.747.631.532
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	458.155.599.404
Jumlah Aktiva							1.203.481.487.476
KEWAJIBAN							
Hutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	5.608.886.912	10.607.787	-	-	-	-	5.619.494.699
Pihak Eksternal	39.814.814.393	725.059.699	47.169.107.157	3.820.960.983	587.820.473	1.140.209.537	93.257.972.242
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	570.420.410.945
Jumlah Kewajiban							669.297.877.886

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2007						Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Usaha	197.380.656.700	8.912.288.649	88.458.232.556	134.953.252.089	9.091.233.681	166.427.923.069	605.223.586.744
Harga Pokok Pendapatan	174.283.521.752	5.576.880.265	74.584.439.693	107.825.277.778	6.523.773.534	145.702.583.400	514.496.476.422
Hasil Segmen	23.097.134.948	3.335.408.384	13.873.792.863	27.127.974.311	2.567.460.147	20.725.339.669	90.727.110.322
Laba Proyek Kerjasama Operasi	3.192.716.914	-	-	-	-	-	3.192.716.914
Laba Setelah Proyek Kerjasama Operasi	26.289.851.862	3.335.408.384	13.873.792.863	27.127.974.311	2.567.460.147	20.725.339.669	93.919.827.236
Beban Usaha							(49.022.959.525)
Laba Usaha							44.896.867.710
Pendapatan (Beban Lain-lain)							(2.779.110.260)
Bagian Laba Bersih Anak Usaha							-
Laba Sebelum Pajak							42.117.757.451
Taksiran Pajak Penghasilan							(12.373.913.943)
Laba Sebelum Hak Minoritas atas							29.743.843.508
Hak Minoritas Atas Laba Bersih							(1.478.584.448)
Laba Bersih Setelah Efek							28.265.259.060
Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas							(10.292.971.843)
Laba Bersih Sebelum Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas							17.972.287.217

	30 Juni 2007						Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
AKTIVA							
Piutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	6.459.715.278	1.994.522.790	1.503.977.001	-	-	-	9.958.215.069
Pihak Eksternal	28.095.316.417	3.651.987.956	31.942.365.156	61.043.157.409	2.827.280.182	32.356.010.678	159.916.117.798
Piutang Retensi							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	791.352.370	-	-	-	-	-	791.352.370
Pihak Eksternal	1.200.773.939	-	-	-	-	-	1.200.773.939
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	7.763.489.471	74.694.122	-	-	-	-	7.838.183.593
Pihak Eksternal	46.852.409.531	1.931.654.103	-	-	-	-	48.784.063.634
Persediaan	7.580.605.954	7.430.972.928	28.359.413.019	32.111.106.106	2.622.681.611	6.389.514.056	84.494.293.674
Aktiva yang Tidak Dapat Jumlah Aktiva							<u>312.104.125.272</u> <u>625.087.125.348</u>
KEWAJIBAN							
Hutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	607.784.169	2.121.343	-	-	-	-	609.905.511
Pihak Eksternal	25.158.687.161	1.328.062.067	181.145.436	2.463.992.292	3.826.372.972	3.408.779.848	71.598.878.900
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan			38.188.978.644	-	-	-	449.988.036.210
Jumlah Kewajiban							<u>522.196.820.622</u>

b. Segmen Sekunder

Segmen sekunder Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan daerah geografis.

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Pendapatan		
Sumatera	147.362.087.814	146.187.566.942
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	718.871.926.865	385.449.605.100
Kalimantan	25.638.838.320	21.983.879.001
Sulawesi, Maluku dan Papua	40.490.781.025	51.602.535.702
Jumlah	932.363.634.024	605.223.586.744

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

41. Informasi Penting Lainnya

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tahun 1997, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1995 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPKB	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	PPh Badan	1.149.918.433
SKPKB	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	PPh pasal 23	1.130.909.640
SKPKB	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	Pajak Pertambahan Nilai	9.028.496.118
			Jumlah	11.309.324.191

Pada tahun 2001, Perusahaan menerima STP No. 00016/109/00/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 381.491.283 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 tersebut di atas.

JTI mengajukan keberatan kepada Dirjen Pajak atas SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh pasal 23 dan SKPKB PPh pasal 23 tersebut. Pada tanggal 28 Agustus 1998, Dirjen Pajak mengeluarkan Surat Keputusan atas keberatan yang diajukan oleh JTI masing-masing melalui surat No.KEP-2046/PJ.55/1998, No.KEP-2048/PJ.55/1998, dan No.KEP-449/PJ.55/1998 yang menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JTI.

Atas penolakan keberatan tersebut, JTI mengajukan banding ke Badan Penyelesaian Sengketa Pajak (BPSP). Pada tanggal 14 Januari 2000, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.00003/BPSP/ AT.IV/15/2000, No.00005/BPSP/AT.IV/12/2000, dan No.00006/BPSP/AT.IV/16/2000 yang menyatakan bahwa permohonan banding terhadap surat keputusan Dirjen Pajak tidak dapat diterima karena syarat banding yaitu pembayaran SKPKB tidak terpenuhi.

Atas surat keputusan penolakan banding karena syarat banding tidak terpenuhi tersebut, pada tanggal 22 Februari 2000, JTI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara di bawah register No.41/G/2000/PT.TUN.JKT, No.43/G/2000/PT.TUN.JKT dan No.44/G/2000/PT.TUN.JKT untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding JTI dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil atas PPh Badan, PPh pasal 23 dan PPh pasal 23 tahun 1995.

Putusan atas register-register tersebut dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara pada tanggal 24 Oktober 2000 yang menyatakan mengabulkan gugatan yang diajukan oleh JTI.

Pada tahun 1998, JTI menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No.00019/109/95/023/98 berkaitan dengan bunga tagihan SKPKB tahun pajak 1995 di atas sebesar Rp 361.891.084.

Pada tahun 2000, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1996 sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPKB	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	PPh Badan	4.514.750.139
SKPKB	00060/203/96/023/00	28 Maret 2000	PPh pasal 23	85.746.483
SKPKB	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	1.724.741.247
STP	01686/107/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	184.490.342
			Jumlah	6.509.728.211

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2001, JTI menerima STP No. 00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 1.040.436.869 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun 1996 tersebut di atas.

JTI mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1996. Pada tanggal 21 Juli 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.04049/BPSP/M.III/15/2001 yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI tidak dapat diterima.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 253/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal

29 Agustus 2001. Pada tanggal 28 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil.

Pada tanggal 3 Desember 2001, BPSP mendaftarkan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Nomor W.7.PT.TUN.KAS.3715.2001. Pada tanggal 7 Oktober 2003, Mahkamah Agung RI mengeluarkan Putusan Reg. No.146K/TUN/2003 yang menyatakan bahwa permohonan kasasi yang diajukan oleh BPSP tidak dapat diterima karena melewati batas waktu pengajuan kasasi.

JTI juga mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996. BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.0364/BPSP/M.III/16/2001 pada tanggal 17 Mei 2001 dan Surat Keputusan No.Put.04050/BPSP/M.III/15/2001 pada tanggal 26 Juli 2001, yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996 tidak dapat diterima.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 208/G/2001/PT.TUN.JKT tanggal 18 Juli 2002 dan 254/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 15 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN Nihil. Putusan yang sama diberikan untuk gugatan JTI atas surat keputusan penolakan banding SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996.

Menurut pendapat konsultan hukum JTI, untuk beberapa putusan PTTUN yang tidak dilakukan kasasi oleh BPSP, maka berdasarkan ketentuan Pasal 46 ayat (2) Undang-undang No.14 tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana diubah dengan Undang-undang No.4 tahun 2004, putusan-putusan PTTUN yang telah dikeluarkan tersebut bersifat telah berkekuatan hukum tetap. Meskipun demikian, tidak terdapat jaminan dan kepastian bahwa perkara-perkara yang belum diputuskan oleh Mahkamah Agung akan diputus sama seperti putusan MA yang telah diterima atas perkara serupa.

Jika putusan PTTUN atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 dan 1996 dilaksanakan, maka dengan sendirinya STP atas bunga tagihan SKPKB PPh Badan yang diterima pada tahun 2001 dapat dianggap batal.

Selama mengajukan keberatan hingga gugatan ke PTTUN, JTI telah melakukan sebagian pembayaran atas beberapa SKPKB dan STP yang telah disebutkan di atas sebesar Rp Rp 4.824.133.346 sehingga sisa tagihan menurut KPP Jakarta Pusat adalah sebesar Rp 14.778.738.292.

Sampai saat ini, JTI masih menunggu kelanjutan dari proses hukum sehubungan dengan putusan-putusan PTTUN yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKP Nihil.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 dan No.S-58/WPJ.05/KP.0709/200 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

42. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

- a. Pada bulan Juni 2007, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) mengesahkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "*Sewa*" yang mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* dalam hubungannya dengan sewa (*lease*). PSAK No. 30 (Revisi 2007) ini menggantikan PSAK No. 30 (1990) "*Akuntansi Sewa Guna Usaha*". Pernyataan ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- b. Pada bulan Mei 2007, DSAK-IAI mengesahkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "*Properti Investasi*" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk properti investasi dan pengungkapan yang terkait. PSAK No. 13 (Revisi 2007) ini menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994) "*Akuntansi Untuk Investasi*". Pernyataan ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

- c. Pada bulan Mei 2007, DSAK-IAI mengesahkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "*Aset Tetap*" yang mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap, dan perubahan dalam investasi tersebut. PSAK No. 16 (Revisi 2007) ini menggantikan PSAK No. 16 (1994) "*Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain*" dan PSAK No.17 (1994) "*Akuntansi Penyusutan*". Pernyataan ini berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Perusahaan belum melakukan estimasi atas dampak penerapan PSAK tersebut.

43. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 29 Juli 2008.